

**LAPORAN PRAKTIK**  
**SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN DAN PELAYANAN KESEHATAN**  
**DI UNIVERSITAS ‘AISYIYAH YOGYAKARTA**  
**MAHASISWA MAGISTER KEBIDANAN SEMESTER II (ANGKATAN XII)**  
**MAHASISWA TEKNOLOGI INFORMASI SEMESTER IV**

**(USULAN RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN**  
**SIM DOKUBISA UNIVERSITAS ‘AISYIYAH YOGYAKARTA)**



**OLEH KELOMPOK 8B :**

<b>S2 Kebidanan</b>	<b>Izza Fitrotun Nisa</b>	<b>(2410102008)</b>
<b>S2 Kebidanan</b>	<b>Dulce Maria Guterres</b>	<b>(2410102023)</b>
<b>S2 Kebidanan</b>	<b>Merlin Christiani Ferreira</b>	<b>(2410102025)</b>
<b>S1 Teknologi Informasi</b>	<b>Hilman Satia Pebrian</b>	<b>(2311501002)</b>
<b>S1 Teknologi Informasi</b>	<b>Fuad Fadhilil 'Azhiim</b>	<b>(2311501009)</b>
<b>S1 Teknologi Informasi</b>	<b>Dewi Nur Aisa</b>	<b>(2311501010)</b>
<b>S1 Teknologi Informasi</b>	<b>Muhammad Satrioadi</b>	<b>(2311501028)</b>
<b>S1 Teknologi Informasi</b>	<b>Abel Hendistya Jaya Saputra</b>	<b>(2311501042)</b>
<b>S1 Teknologi Informasi</b>	<b>Ahmad Nurcholiq</b>	<b>(2311501051)</b>

**UNIVERSITAS ‘AISYIYAH**  
**YOGYAKARTA**

**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK**  
**SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN DAN PELAYANAN KESEHATAN**  
**DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**  
**MAHASISWA MAGISTER KEBIDANAN SEMESTER II (ANGKATAN XII)**  
  
**(USULAN RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN**  
**SIM DOKUBISA UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA)**

**Yogyakarta, 20 Juni 2025**

**Pembimbing Lahan**

**Pembimbing Pendidikan**

**Muhammad Nur Rochim, S.Kom.**

**Dr. Asri Hidayat, S.SiT., M.Keb.**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK**  
**SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN DAN PELAYANAN KESEHATAN**  
**DI UNIVERSITAS ‘AISYIYAH YOGYAKARTA**  
**MAHASISWA TEKNOLOGI INFORMASI SEMESTER IV**

**(USULAN RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN**  
**SIM DOKUBISA UNIVERSITAS ‘AISYIYAH YOGYAKARTA)**

**Yogyakarta, 20 Juni 2025**

**Pembimbing Lahan**

**Pembimbing Pendidikan**

**Pembimbing Pendidikan**

**Muhammad Nur Rochim, S.Kom.    Zahra Arwananingtyas, S.Kom., M.Sc.    Arizona Firdonsyah, S.Kom., M.Kom.**

## KATA PENGANTAR

Assalaamualaikum warahmatullahi wabarakatuhu.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, karena hanya dengan izin-Nya segala kebaikan, keberhasilan dapat terwujud dan tercapai. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW

Laporan ini disusun sebagai luaran pelaksanaan Pembelajaran Praktik Sistem Informasi Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan yang menjadi salah satu proyek pada program studi kebidanan Program Magister Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta untuk mengevaluasi penggunaan sistem informasi perkembangan teknologi informasi yang pesat guna meningkatkan mutu dan efisiensi pelayanan kesehatan dengan. Laporan ini memaparkan Implementasi dan Evaluasi serta usulan rencana pengembangan penggunaan Sistem Informasi Manajemen di lingkup Pendidikan Kesehatan SIM Dokubisa (Dokumentasi Asuhan Kebidanan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta)

Ucapan terimakasih, kami sampaikan kepada :

1. Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kp., Sp. Mat. selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
2. Dr. Dewi Rokhanawati, S.SiT., M.Ph., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
3. Andari Wuri Astuti, S. SiT., M.Ph., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Magister Kebidanan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
4. Dr. Sulistyaningsih, S.KM., M.H.Kes., selaku Penanggung jawab Mata Kuliah dan Ketua Praktik Sistem Informasi Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan
5. Dr. Asri Hidayat, S.ST., M.Keb., selaku Dosen Pembimbing Kelompok Program Studi Magister Kebidanan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
6. Arizona Firdonsyah, S.Kom., M.Kom, selaku Dosen Pembimbing Kelompok Program Studi Teknologi Informasi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
7. Zahra Arwananing Tyas, S. Kom. M.Cs., selaku Dosen Pembimbing Kelompok Program Studi Teknologi Informasi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
8. Muhammad Nur Rochim, S.Kom., selaku Pembimbing Lahan
9. Seluruh Tim Praktik Sistem Informasi Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan

Laporan ini diharapkan mampu memberikan gambaran, pembelajaran, dan usulan rencana pengembangan penggunaan Sistem Informasi Manajemen di lingkup Pendidikan Kesehatan SIM Dokubisa (Dokumentasi Asuhan Kebidanan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan guna optimalisasi pelayanan kesehatan baik di klinik maupun di komunitas.

Saran dan masukan sangat diharapkan untuk perbaikan dan peningkatan penyusunan laporan. Semoga laporan yang telah disusun dapat memberikan manfaat.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuhu.

Yogyakarta, 20 Juni 2025

Kelompok 8B

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat .....	4
BAB II TINJAUAN TEORI .....	6
A. Sistem Informasi Manajemen di Pendidikan Tinggi.....	6
B. Sistem Informasi dalam Pelayanan Kesehatan .....	11
C. SIM ASIK.....	12
D. Dokumentasi Asuhan Kebidanan: Prinsip dan Pentingnya.....	13
E. Dokumentasi Berbasis Aplikasi.....	15
F. Evaluasi Implementasi Menggunakan HOT .....	17
BAB III EVALUASI IMPLEMENTASI KINERJA SISTEM INFORMASI.....	21
A. Tingkat Adopsi Dan Penggunaan Sistem Dokubisa .....	21
B. Evaluasi Organisasi: Struktur Organisasi, SOP, Manfaat Sistem Informasi .....	22
C. Evaluasi Kegunaan : Efektivitas Dan Efisiensi .....	22
D. Evaluasi Teknologi: Kualitas Data, Informasi, Kecepatan, Keamanan Data .....	25
E. Evaluasi Dari Beberapa Sumber Informan .....	26
BAB IV PEMBAHASAN USULAN SISTEM INFORMASI .....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	40
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	ix

## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Deskripsi Indikator Pengukuran Variabel HOT Fit Model.....	19
Table 3.1 Evaluasi HOT Fit Model SIM Dokubisa.....	28
Tabel 4.1. Contoh Implementasi Program.....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Human-Organization-Technology (HOT) Fit Mode.....	18
Gambar 2.2, Modifikasi Model Human-OrganizationTechnology.....	19
Gambar 4.1. Watch Detection.....	31
Gambar 4.2. Debouncing.....	32
Gambar 4.3. Pemuatan Draf.....	33
Gambar 4.4. Alert Draf.....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Poster Usulan
- Lampiran 2. Publikasi Blog Pribadi
- Lampiran 3. Publikasi Media Massa Online Kelompok
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan
- Lampiran 5. Daftar Hadir
- Lampiran 6. Logbook
- Lampiran 7. Dokumentasi kegiatan
- Lampiran 8. Sertifikat HAKI Poster Usulan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan pesat teknologi digital pada era saat ini telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi. Digitalisasi mendorong institusi pendidikan untuk tidak hanya beradaptasi, tetapi juga berinovasi dalam menghadapi tantangan pengelolaan data akademik dan transparansi informasi. Tantangan tersebut menuntut tersedianya akses teknologi yang mampu mendukung seluruh aktivitas akademik dan administrasi secara efektif dan efisien. Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai solusi strategis untuk mengelola data dan informasi yang kompleks, sekaligus sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan operasional kampus yang terintegrasi (Qur'aini & Firdaus, 2024).

Penelitian Al-Jumaili et al., (2021) menunjukkan penggunaan teknologi informasi oleh mahasiswa di perguruan tinggi kesehatan selama lima tahun. Studi ini menunjukkan perubahan sikap mahasiswa terhadap penggunaan teknologi, dengan peningkatan penerimaan terhadap sistem manajemen pembelajaran elektronik. Temuan ini menyoroti pentingnya pelatihan berkelanjutan dan dukungan teknis dalam implementasi Sistem Informasi Pendidikan (SIP) untuk memastikan adopsi yang sukses.

Menurut (Ali & Wahid, 2016) integrasi Sistem Informasi Manajemen) SIM di lingkungan pendidikan tinggi terbukti mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperluas akses informasi bagi civitas akademika, dan memungkinkan personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan mahasiswa. Di samping itu, keberadaan SIM juga memperkuat sistem pelaporan yang transparan, akuntabel, serta mendukung efektivitas proses pembelajaran dan evaluasi.

Dalam pendidikan kebidanan, kebutuhan akan dokumentasi yang sistematis dan terstandar menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran, khususnya di lahan praktik klinik maupun komunitas. Diperlukan sistem informasi yang tidak hanya mencatat data, tetapi juga mendukung aspek pembelajaran dan mutu pelayanan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa UNISA menjadi inovasi yang mendukung profesionalisme dan mutu layanan kebidanan, sekaligus mengintegrasikan pendekatan akademik dengan kebutuhan praktik di lapangan.

Dokubisa (Dokumentasi berbasis Aplikasi UNISA) merupakan sebuah sistem dokumentasi pelayanan kebidanan yang dikembangkan oleh Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA) Yogyakarta sejak Agustus 2024 dan mulai digunakan pada

September 2024. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan mutu pencatatan dan pelaporan asuhan kebidanan, serta memperkuat akuntabilitas dan profesionalisme dalam praktik kebidanan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa bertujuan untuk meningkatkan kualitas dokumentasi praktik kebidanan agar lebih sistematis, terstruktur, dan sesuai standar, memastikan kontinuitas asuhan melalui catatan yang lengkap, akurat, dan dapat ditindaklanjuti, mendukung proses pembelajaran dan penelitian, baik untuk mahasiswa maupun dosen di lingkungan akademik kebidanan, serta mendorong praktik berbasis bukti (*evidence-based practice*) dalam pelayanan kebidanan.

Dokumentasi Kebidanan Berbasis Sasaran (Dokubisa UNISA), yang dirancang sebagai media digital dalam mendukung mahasiswa kebidanan menyusun laporan praktik klinik dan asuhan kebidanan komunitas secara terstruktur. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa juga berfungsi sebagai alat evaluasi keterampilan dokumentasi oleh dosen atau pembimbing, sehingga mempermudah proses pembimbingan dan penilaian terhadap kompetensi mahasiswa. Lebih jauh, sistem ini menjadi instrumen penting dalam memantau mutu pelayanan kebidanan, baik di fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit, maupun di praktik mandiri bidan. Dengan demikian, integrasi teknologi melalui sistem informasi Dokubisa menjadi krusial dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang responsif, adaptif, dan berbasis mutu di era digital.

Sistem Informasi (SIM) Dokubisa mengintegrasikan prinsip *Continuity of Care* (CoC), yaitu asuhan yang berkelanjutan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir dan keluarga berencana menggunakan format yang terstandarisasi, tetapi fleksibel untuk diterapkan di berbagai setting pelayanan kebidanan. Sistem Informasi ini dikembangkan sebagai respons terhadap kebutuhan dokumentasi yang relevan dengan kondisi praktik di lapangan, baik di fasilitas kesehatan maupun di komunitas.

Sistem ini menjadi alat bantu bagi mahasiswa kebidanan dalam menyusun laporan praktik klinik atau asuhan kebidanan komunitas, media evaluasi keterampilan dokumentasi oleh dosen atau pembimbing, dan Instrumen untuk memonitor mutu pelayanan kebidanan, baik di puskesmas, rumah sakit, maupun praktik mandiri bidan. dengan adanya sistem informasi yang mengembangkan dokumentasi asuhan kebidanan, diharapkan dapat meningkatkan keselamatan ibu dan bayi, karena informasi asuhan tercatat dengan baik dan dapat ditindaklanjuti, mengurangi kesalahan komunikasi antar penyedia layanan, menjadi bukti hukum dan etis jika terjadi masalah dalam praktik, serta mempermudah kolaborasi antar profesi, terutama dalam sistem rujukan.

Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa merupakan inovasi yang bersifat multidimensional, tidak hanya sebagai alat pendidikan tetapi juga sebagai sistem pendukung mutu pelayanan kebidanan yang berorientasi pada keselamatan dan profesionalisme. Akan tetapi, implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa memiliki tantangan berupa ketersediaan fitur yang terus mengalami perkembangan sesuai kebutuhan pengguna di lapangan serta integrasi dengan sistem akademik dan pelayanan kesehatan yang optimal dalam mendukung pelacakan mutu asuhan secara longitudinal, dan perlunya personalisasi serta analisis data yang dapat dimanfaatkan untuk evaluasi proses pembelajaran maupun pemantauan mutu pelayanan kebidanan secara menyeluruh. Selain itu, dalam konteks praktik kebidanan di fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit, dan praktik mandiri, dibutuhkan dokumentasi yang tidak hanya lengkap dan akurat, tetapi juga mudah diakses, efisien, dan sesuai dengan standar profesi serta regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, seiring dengan dinamika pendidikan dan kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat, Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa perlu terus dikembangkan agar tetap relevan, adaptif, dan mampu memenuhi tuntutan kualitas pembelajaran dan pelayanan kebidanan di berbagai lini sehingga Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa dapat menjadi platform digital yang terintegrasi, mendukung proses pembelajaran digital yang interaktif, penilaian, serta monitoring mutu asuhan kebidanan, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, dosen, dan mitra lahan praktik.

Dengan mengusulkan rencana pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa, diharapkan sistem ini dapat terus ditingkatkan dalam hal fungsionalitas, integrasi, kemudahan penggunaan, dan kebermanfaatannya secara lebih luas bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pendidikan dan pelayanan kebidanan. Menjadi model sistem dokumentasi praktik profesional yang bisa diadopsi secara luas untuk mendukung pelayanan kesehatan ibu dan anak berbasis data dan teknologi. Langkah ini juga sejalan dengan visi pendidikan tinggi yang berorientasi pada inovasi digital, pelayanan berbasis mutu, serta profesionalisme tenaga kesehatan di era transformasi digital.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana efektivitas dan efisiensi dampak implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa dalam pengelolaan dokumen dan proses administrasi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta ?

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum:

Untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengembangkan efektivitas dan efisiensi dampak implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa dalam pengelolaan dokumen dan proses administrasi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

#### 2. Tujuan Khusus:

- a. Menganalisis tingkat adopsi dan penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa di kalangan civitas akademika Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- b. Menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan dokumen sebelum dan sesudah implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa di kalangan civitas akademika Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- c. Mengidentifikasi kendala serta dampak penggunaan yang dihadapi dalam mengoperasikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa.
- d. Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengembangkan area yang mempengaruhi tingkat kepuasan dan kesesuaian pengguna terhadap fungsionalitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa.
- e. Menilai keamanan dan integritas data dalam penyimpanan dan pengelolaan dokumen.

### **D. Manfaat**

#### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan ilmu pengetahuan khususnya dalam inovasi pembelajaran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pelayanan Kesehatan.

#### 2. Manfaat Aplikatif

##### a. Mahasiswa

Membantu mahasiswa dalam mengatasi permasalahan dan kendala terkait penggunaan dan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

##### b. Dosen dan Clinical Instructur (CI)

Membantu mengatasi permasalahan dan kendala terkait penggunaan dan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa, sehingga dapat mengintegrasikan proses pembelajaran di lapangan.

c. Institusi Terkait

Membantu analisis permasalahan dan evaluasi penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa dari perspektif user serta memberikan masukan dan usulan rancangan pengembangan system sesuai kebutuhan

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Sistem Informasi Manajemen di Pendidikan Tinggi**

Era digital saat ini ditandai oleh perkembangan pesat teknologi informasi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan tinggi. Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi digital, memerlukan akses terhadap teknologi yang dapat mendukung aktivitas akademik dan administrasi mereka. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu implementasi teknologi yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan manajemen operasional di perguruan tinggi (Qur'aini & Firdaus, 2024).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berperan penting dalam transformasi digital kampus, tidak hanya dalam mengumpulkan dan menganalisis data, tetapi juga dalam mempercepat pengambilan keputusan berbasis data. Dengan teknologi seperti big data, analitik, dan kecerdasan buatan, organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional (Nasution, 2025). Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan mendistribusikan informasi dalam rangka memfasilitasi pengambilan keputusan dan operasional. SIM memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan di lembaga pendidikan terintegrasi yang lebih mudah, peningkatan efisiensi dan efektivitas, serta pengalaman belajar yang lebih personal, termasuk akses yang lebih mudah ke informasi.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) di pendidikan tinggi adalah suatu sistem terintegrasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyajikan data serta informasi yang mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam lingkup institusi perguruan tinggi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) ini mencakup berbagai komponen informasi seperti data akademik, keuangan, administrasi, sumber daya manusia, sarana prasarana, serta layanan kemahasiswaan. Tujuan utama dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) di pendidikan tinggi adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, mendukung transparansi dan akuntabilitas, serta memperkuat kualitas layanan pendidikan dan tata kelola institusi. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen (SIM), pimpinan perguruan tinggi dapat membuat keputusan berbasis data yang lebih cepat dan akurat, dosen dapat mengakses dan mengelola proses pembelajaran secara efektif, dan mahasiswa mendapatkan layanan akademik serta administratif yang lebih baik (Ali & Wahid, 2016).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memberikan berbagai manfaat strategis dan operasional bagi perguruan tinggi. Menurut Penelitian Sukorini et al., (2024), berikut adalah manfaat utamanya:

1. Meningkatkan Efisiensi Operasional SIM mengotomatisasi proses-proses administratif seperti pendaftaran mahasiswa, pembayaran, penjadwalan, dan pelaporan. Ini mengurangi beban kerja manual dan mempercepat pelayanan.
2. Mendukung Pengambilan Keputusan Berbasis Data dengan data yang terintegrasi dan tersaji secara real-time, pimpinan kampus dapat membuat keputusan yang lebih tepat, cepat, dan berbasis fakta (data-driven decision making).
3. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas SIM memungkinkan pelacakan semua aktivitas akademik dan keuangan, sehingga meningkatkan transparansi kepada mahasiswa, dosen, dan pihak eksternal seperti pemerintah atau akreditasi.
4. Memperkuat Kualitas Layanan Pendidikan SIM memudahkan mahasiswa dan dosen dalam mengakses informasi akademik, presensi, nilai, dan materi pembelajaran. Hal ini mendukung proses belajar yang lebih terorganisir dan efektif.
5. Memfasilitasi Monitoring dan Evaluasi Kinerja kinerja dosen, mahasiswa, dan unit kerja dapat dipantau secara objektif melalui sistem, mendukung evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.
6. Integrasi dan Kolaborasi Antar Unit SIM menghubungkan berbagai unit seperti akademik, keuangan, SDM, dan sarana prasarana dalam satu platform terpadu, sehingga memudahkan koordinasi dan kolaborasi internal.
7. Meningkatkan Daya Saing Institusi dengan pengelolaan yang modern dan efisien, perguruan tinggi lebih siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional, terutama dalam akreditasi, kerja sama, dan rekrutmen mahasiswa.
8. Mendukung Digitalisasi dan Transformasi Pendidikan SIM adalah fondasi bagi transformasi digital kampus, termasuk pengembangan kampus cerdas (smart campus), pembelajaran daring, dan sistem evaluasi berbasis teknologi.
9. Peningkatan Kepuasan Pengguna mahasiswa, dosen, dan staf mendapatkan kemudahan dalam mengakses dan memproses informasi melalui antarmuka yang user-friendly dan terintegrasi.

Dalam konteks transformasi digital, SIM memainkan peran penting sebagai tulang punggung pengelolaan data dan informasi, mendukung pengembangan kampus digital, pembelajaran daring, dan sistem evaluasi kinerja berbasis teknologi informasi. SIM juga memungkinkan integrasi dengan platform eksternal seperti sistem akreditasi, pelaporan ke

kementerian, atau kolaborasi dengan institusi lain, sehingga meningkatkan daya saing perguruan tinggi di era digital (Nasution, 2025). Komponen utama dari Sistem Informasi Manajemen di Pendidikan Tinggi menurut Ali & Wahid, (2016), mencakup:

1. Sistem Informasi Akademik (SIA)
  - a. Pendaftaran mahasiswa baru
  - b. KRS (Kartu Rencana Studi) dan KHS (Kartu Hasil Studi)
  - c. Jadwal perkuliahan dan ruang kelas
  - d. Presensi dosen dan mahasiswa
  - e. Penilaian dan transkrip akademik
  - f. Lulusan dan ijazah
2. Sistem Informasi Keuangan
  - a. Pembayaran uang kuliah (UKT/SPP)
  - b. Anggaran dan perencanaan keuangan
  - c. Pelaporan keuangan
  - d. Pengelolaan beasiswa dan dana bantuan pendidikan
3. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SDM)
  - a. Data dosen dan tenaga kependidikan
  - b. Rekrutmen dan pelatihan SDM
  - c. Penilaian kinerja
  - d. Penggajian dan tunjangan
4. Sistem Informasi Sarana dan Prasarana
  - a. Inventarisasi aset kampus
  - b. Pengelolaan laboratorium, perpustakaan, ruang kelas
  - c. Pemeliharaan dan penggunaan fasilitas
5. Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
  - a. Data proyek riset dan publikasi dosen
  - b. Hibah penelitian
  - c. Aktivitas pengabdian kepada masyarakat
6. Sistem Informasi Kemahasiswaan
  - a. Data pribadi dan aktivitas organisasi mahasiswa
  - b. Bimbingan konseling
  - c. Layanan karier dan alumni
7. Dashboard Manajemen dan Decision Support System (DSS)
  - a. Laporan dan visualisasi data strategis

- b. Analisis tren akademik dan operasional
- c. Dukungan pengambilan keputusan berbasis data

#### 8. Keamanan dan Integrasi Sistem

- a. Otentikasi pengguna (user authentication)
- b. Manajemen hak akses
- c. Backup dan pemulihan data
- d. Interoperabilitas antar sistem

Namun, integrasi teknologi dalam SIM juga menghadirkan beberapa tantangan seperti keamanan data, sistem yang kompleks, dan biaya implementasi. Keamanan data menjadi isu krusial seiring dengan meningkatnya jumlah data yang disimpan secara online. Perguruan tinggi perlu memastikan bahwa sistem mereka dilengkapi dengan langkah-langkah keamanan yang memadai untuk melindungi data mahasiswa dari ancaman cyber (Gkrimpizi et al., 2023) (Jones, 2022). Selain itu, kesenjangan digital masih menjadi masalah, terutama bagi mahasiswa yang tidak memiliki akses yang memadai terhadap perangkat dan koneksi internet yang stabil (Alyass et al., 2015). Kompleksitas sistem dan biaya implementasi juga menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan oleh perguruan tinggi dalam mengadopsi teknologi baru ini (Safiah et al., 2025).

Sehingga, tata kelola keamanan asset informasi menjadi sebuah kebutuhan primer bagi sebuah instansi khususnya instansi dalam Revolusi Industri 4.0. yang hadir dalam dengan membawa tren otomasi dan internet of things. Era dimana pemanfaatan teknologi, big data, dan cloud computing sangat mendukung pada penerapan otomasi serta membangun hubungan buat bertukar info melalui jaringan. Tata Kelola adalah sistem interaksi dan prosedur yang mengendalikan dan mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan dengan menambahkan nilai melalui penggunaan teknologi informasi. Tata kelola TI perlu dinilai untuk pencapaian tujuan organisasi. Suatu instansi apabila tidak menerapkan tata kelola teknologi informasi dengan baik dapat menemui banyak sekali kendala dalam menjalankan aktivitas operasional berupa ancaman dan gangguan keamanan cyber, yang mana ini ialah tanggung jawab beserta setiap instansi (Irawan et al., 2023). Instansi perlu membentuk komitmen dan budaya kesadaran keamanan informasi mulai dari tingkatan top level management sampai menggunakan pegawai teknis. semua pihak dalam instansi harus turut berkontribusi secara optimal serta proporsional sinkron dengan perannya masing-masing. Keamanan berita yang baik dapat dicapai melalui penerapan sejumlah upaya-upaya teknis yg didukung oleh berbagai kebijakan serta prosedur manajemen yang sesuai (Salahuddin et al., 2018).

Cloud computing telah menjadi salah satu teknologi utama yang diintegrasikan dalam SIM perguruan tinggi (Granados Moreno et al., 2017). Adopsi cloud computing memungkinkan penyimpanan data akademik dan administrasi secara online, yang dapat diakses oleh mahasiswa kapan saja dan di mana saja. Cloud computing tidak hanya meningkatkan fleksibilitas dalam pengelolaan data, tetapi juga mengurangi biaya infrastruktur IT yang harus ditanggung oleh perguruan tinggi (Molnár-Gábor et al., 2017).

Big data adalah teknologi lain yang memiliki peran signifikan dalam SIM. McAfee dan Brynjolfsson (2021) menunjukkan bahwa big data memungkinkan analisis data akademik yang lebih mendalam dan prediktif, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Contohnya, data mengenai prestasi akademik mahasiswa dapat dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tren yang dapat digunakan dalam perbaikan kurikulum dan metode pengajaran.

Artificial Intelligence (AI) telah membuka peluang baru dalam personalisasi pendidikan. Laporan oleh PwC (2021) menyoroti bagaimana AI dapat digunakan untuk mengembangkan sistem tutor cerdas, chatbot, dan sistem rekomendasi yang dapat membantu mahasiswa dalam proses belajar dan administrasi. Teknologi AI memungkinkan penyediaan layanan yang lebih personal dan efisien, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mahasiswa (Pratama et al., 2023).

Mobile Technology juga memainkan peran penting dalam integrasi teknologi dalam SIM. Studi oleh Dahlstrom et al. (2021) menunjukkan bahwa perangkat mobile seperti smartphone dan tablet telah menjadi alat yang penting bagi mahasiswa untuk mengakses informasi akademik dan administrasi. Aplikasi mobile yang terintegrasi dengan SIM memungkinkan mahasiswa untuk mengakses jadwal kuliah, nilai, dan bahan ajar secara real-time, serta menerima notifikasi dan pengingat tugas.

Keamanan data merupakan isu yang sangat penting dalam integrasi teknologi dalam SIM. Jones (2022) menyatakan bahwa dengan meningkatnya jumlah data yang disimpan secara online, perguruan tinggi perlu memastikan bahwa mereka memiliki langkah-langkah keamanan yang memadai untuk melindungi data mahasiswa dari ancaman cyber. Hal ini mencakup penggunaan enkripsi data, kontrol akses yang ketat, dan pemantauan keamanan secara terus-menerus.

Kesenjangan digital masih menjadi tantangan utama dalam integrasi teknologi. Smith (2022) menyoroti bahwa tidak semua mahasiswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan koneksi internet yang memadai. Hal ini dapat menyebabkan kesenjangan dalam akses informasi dan layanan akademik. Perguruan tinggi perlu mengambil langkah-

langkah untuk mengatasi masalah ini, misalnya dengan menyediakan fasilitas komputer dan internet gratis bagi mahasiswa yang membutuhkan.

Kompleksitas sistem dan biaya implementasi adalah faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam integrasi teknologi. Rahman (2023) menyatakan bahwa penggunaan teknologi terkini dalam SIM dapat memerlukan penyesuaian dan pelatihan bagi mahasiswa dan staf. Selain itu, biaya implementasi dan pemeliharaan teknologi baru juga bisa menjadi beban finansial bagi perguruan tinggi, sehingga perlu adanya pertimbangan yang matang dalam perencanaan dan penganggaran.

Manajemen risiko adalah suatu pendekatan yang mengidentifikasi, memantau, menemukan solusi, dan melaporkan apa yang terjadi pada setiap aktivitas atau proses secara sistematis dan logis. Manajemen risiko didefinisikan dalam ISO: 31000 - 2009 sebagai kegiatan terorganisir yang dilakukan untuk memandu dan mengelola perusahaan dalam rangka menghadapi risiko (Irawan et al., 2023). Oleh karena itu, manajemen risiko dapat dipahami sebagai suatu proses yang dilakukan secara rasional dan disusun secara sistematis untuk memandu, mengidentifikasi, memantau, menetapkan solusi, dan melaporkan bahaya serta mengelola organisasi dalam konteks Perencanaan, menghadapi pengorganisasian, risiko. penyusunan, pengarahan, dan pengawasan/penilaian prakarsa pencegahan semuanya membawa sejumlah risiko

## **B. Sistem Informasi dalam Pelayanan Kesehatan**

Sistem informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. Dalam konteks ini, berbagai sistem aplikasi telah dikembangkan untuk mendukung manajemen informasi kesehatan, termasuk Sistem Informasi Manajemen (SIM) khusus untuk sektor kesehatan.

Sistem Informasi Manajemen Kesehatan (Health Management Information System atau (HMIS) adalah salah satu komponen penting dalam infrastruktur kesehatan modern. HMIS membantu dalam pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan analisis data kesehatan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti dalam pelayanan kesehatan (John Wiley & Sons, 2021).

Menurut penelitian Pool et al., (2020), beberapa contoh sistem aplikasi dalam pelayanan kesehatan meliputi :

1. Electronic Health Records (EHR): Sistem yang menyimpan dan mengelola catatan kesehatan pasien secara digital. Dalam bidang kesehatan, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) atau Electronic Health Records (EHR) digunakan untuk

mendukung pengelolaan data pasien, rekam medis, logistik obat, hingga proses administrasi dan keuangan rumah sakit. Manfaat utama dari sistem ini meliputi:

- a. Meningkatkan akurasi dan keamanan data pasien.
  - b. Mempercepat proses diagnosis dan pengobatan.
  - c. Meningkatkan koordinasi antar unit pelayanan kesehatan.
2. Telemedicine: Aplikasi yang memungkinkan konsultasi jarak jauh antara pasien dan tenaga kesehatan.
  3. Sistem Informasi Rumah Sakit: Mengelola berbagai aspek operasional rumah sakit, termasuk administrasi pasien, penagihan, dan manajemen inventaris.
  4. Sistem Informasi Laboratorium: Mengelola dan melacak hasil tes laboratorium.
  5. Sistem Informasi Farmasi: Mengelola inventaris obat dan resep.

### **C. SIM ASIK**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk mengelola data dan informasi dalam suatu organisasi secara efektif dan efisien. Dalam konteks perguruan tinggi, SIM digunakan untuk mengelola data akademik dan klinik, termasuk informasi mahasiswa, kurikulum, jadwal, dan kegiatan praktik klinik. SIM ASIK adalah integrasi dari SIM Akademik dan SIM Klinik yang bertujuan untuk mendukung proses pendidikan dan pelayanan kesehatan secara holistik. SIM ASIK merupakan salah satu contoh implementasi sistem informasi dalam pelayanan kesehatan di Indonesia. SIM ASIK (Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan) adalah sistem informasi terintegrasi yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk mendukung pengelolaan data dan informasi kesehatan di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota (Kemenkes, 2020)

SIM ASIK bertujuan untuk:

1. Mengintegrasikan berbagai sistem informasi kesehatan yang ada
2. Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas data kesehatan
3. Mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti dalam kebijakan kesehatan
4. Memfasilitasi pelaporan dan pemantauan program kesehatan

SIM ASIK juga berperan penting dalam pengelolaan praktik klinik mahasiswa. Studi oleh Rahmawati et al. (2024) menyoroti bahwa implementasi SIM di perguruan tinggi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan mahasiswa, termasuk dalam pengelolaan data praktik klinik. Penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan dan dukungan yang kuat dari seluruh komunitas perguruan tinggi untuk keberhasilan implementasi SIM.

Meskipun SIM ASIK menawarkan berbagai manfaat, implementasinya tidak lepas dari tantangan. SIM ASIK merupakan solusi integratif yang mendukung pengelolaan data akademik dan klinik di perguruan tinggi. Implementasinya telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan pendidikan. Namun, keberhasilan implementasi SIM ASIK memerlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur teknologi yang memadai, serta integrasi dengan sistem informasi lain di perguruan tinggi.

Zulkhairi (2023) dalam penelitiannya di IAIN Lhokseumawe mengidentifikasi bahwa keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur dapat menjadi hambatan dalam penerapan SIM. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan bagi pengguna dan pengembangan infrastruktur teknologi untuk mendukung keberhasilan implementasi SIM. Integrasi SIM ASIK dengan sistem informasi lain di perguruan tinggi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data. Studi oleh Atmaja dan Nirwana (2020) di STMIK STIKOM Indonesia menunjukkan bahwa pengembangan SIM berbasis web dapat mengakomodasi berbagai proses administrasi akademik, seperti pengajuan pindah kelas dan surat cuti, secara lebih efisien.

#### **D. Dokumentasi Asuhan Kebidanan: Prinsip dan Pentingnya**

Dokumentasi asuhan kebidanan merupakan bagian penting dalam pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang diatur dalam berbagai regulasi nasional. Undang-Undang Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan mengharuskan bidan untuk mencatat seluruh tindakan, evaluasi, dan hasil asuhan kebidanan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis dan Penggunaan Rekam Medis Elektronik menegaskan bahwa rekam medis harus disimpan dengan aman, dijaga kerahasiaannya, dan dapat diakses kapan saja oleh tenaga kesehatan yang berwenang. Dokumentasi ini tidak hanya menjadi alat komunikasi antar tenaga kesehatan, tetapi juga bukti hukum serta dasar evaluasi mutu pelayanan kebidanan.

WHO menekankan pentingnya dokumentasi asuhan kebidanan sebagai salah satu elemen utama dalam kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Dalam panduan *WHO Recommendations on Intrapartum Care for a Positive Childbirth Experience* (2018), dokumentasi rinci tentang proses persalinan, kondisi ibu dan bayi, serta intervensi yang dilakukan harus dicatat secara sistematis untuk memudahkan monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan klinis yang tepat.

WHO juga merekomendasikan penggunaan sistem rekam medis elektronik untuk meningkatkan akurasi, kecepatan, dan aksesibilitas data. Dokumentasi yang baik

membantu dalam pelaporan komplikasi dan memfasilitasi program pengendalian mutu serta penelitian kesehatan reproduksi.

ICM menegaskan bahwa dokumentasi merupakan kewajiban profesional bidan yang harus dilakukan secara etis, akurat, dan sistematis. Dalam *ICM Essential Competencies for Midwifery Practice* (2019), dokumentasi asuhan kebidanan termasuk dalam kompetensi inti yang mencerminkan standar praktik profesional dan keselamatan pasien. Dokumentasi yang benar dan lengkap juga merupakan bentuk penghormatan terhadap hak pasien, termasuk hak atas informasi dan privasi. Bidan bertanggung jawab mencatat semua tindakan asuhan, komunikasi dengan pasien, dan hasil pemeriksaan sebagai bagian dari akuntabilitas profesional serta peningkatan kualitas layanan kebidanan secara berkelanjutan.

Menurut Mufdlilah (2012), dokumentasi kebidanan adalah proses pencatatan secara sistematis dan lengkap mengenai seluruh proses asuhan kebidanan yang diberikan kepada individu, keluarga, maupun masyarakat. Dokumentasi ini merupakan bagian integral dari praktik kebidanan profesional, yang merefleksikan komunikasi antara bidan dan klien serta menjadi bukti tertulis dari tanggung jawab dan akuntabilitas bidan. Dokumentasi kebidanan bukan hanya alat pencatatan, tetapi juga bagian penting dari praktik profesional bidan. Dengan dokumentasi yang baik, proses asuhan menjadi transparan, terdokumentasi dengan benar, dan dapat dipertanggungjawabkan secara etik, profesional, dan hukum.

#### Tujuan Dokumentasi Kebidanan

1. Sebagai alat komunikasi antar tenaga kesehatan, sehingga informasi tentang klien dapat diakses secara menyeluruh.
2. Sebagai bukti hukum, bahwa bidan telah melakukan pelayanan sesuai standar dan etika profesi.
3. Untuk kepentingan pendidikan dan penelitian, dalam rangka peningkatan mutu pelayanan.
4. Sebagai dasar evaluasi dan monitoring mutu pelayanan, baik secara internal maupun eksternal.
5. Sebagai dasar klaim dan pembiayaan dalam pelayanan kesehatan.

#### Manfaat Dokumentasi Kebidanan

1. Bagi bidan, membantu dalam perencanaan, evaluasi, dan pertanggungjawaban tindakan asuhan.
2. Bagi institusi, mendukung manajemen mutu dan akreditasi.
3. Bagi klien, menjamin pelayanan berkelanjutan yang bermutu.

### Prinsip Dokumentasi Kebidanan

1. Akurat dan lengkap: sesuai dengan kondisi dan hasil pemeriksaan.
2. Objektif: berdasarkan data nyata, bukan opini pribadi.
3. Tepat waktu: dicatat segera setelah tindakan dilakukan.
4. Rahasia: menjaga kerahasiaan data klien.
5. Tanggung jawab: dilakukan oleh bidan yang memberikan asuhan.

Format yang digunakan dalam dokumentasi kebidanan dapat bervariasi, namun secara umum mengikuti alur:

1. Identitas klien
2. Anamnesis dan pemeriksaan fisik
3. Diagnosis kebidanan
4. Rencana asuhan (Care Plan)
5. Pelaksanaan asuhan
6. Evaluasi dan tindak lanjut

Dokumentasi ini sering disusun dalam bentuk SOAP:

1. S (Subjective): keluhan utama dan riwayat klien
2. O (Objective): hasil pemeriksaan, pengukuran
3. A (Assessment): analisis atau diagnosis kebidanan
4. P (Plan): rencana asuhan, tindakan, edukasi

### **E. Dokumentasi Berbasis Aplikasi**

Dokumentasi pengetahuan merupakan salah satu dimensi penting dalam manajemen pengetahuan (Knowledge Management/KM) yang berdampak positif terhadap pembelajaran organisasi di institusi pendidikan tinggi.

#### 1. Peran Dokumentasi Berbasis Aplikasi

Lima dimensi utama KM: akuisisi pengetahuan, dokumentasi pengetahuan, transfer pengetahuan, penciptaan pengetahuan, dan penerapan pengetahuan. Dari kelima dimensi tersebut, dokumentasi pengetahuan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pembelajaran organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pengetahuan dikumpulkan, disimpan, dan diakses melalui sistem digital, institusi dapat meningkatkan proses pembelajaran kolektif dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

## 2. Implementasi Praktis di Perguruan Tinggi

Beberapa contoh implementasi dokumentasi berbasis aplikasi di perguruan tinggi meliputi:

- a. Sistem Manajemen Pengetahuan (KMS): Platform digital yang menyimpan berbagai dokumen institusi seperti kebijakan, prosedur, laporan penelitian, dan materi pembelajaran.
  - b. Repositori Digital: Penyimpanan karya ilmiah, tesis, dan disertasi yang dapat diakses oleh civitas akademika untuk mendukung penelitian dan pembelajaran.
  - c. Sistem Pembelajaran Daring (LMS): Platform seperti Moodle atau Canvas yang memungkinkan dosen dan mahasiswa mengakses materi kuliah, tugas, dan forum diskusi secara online.
- ## 3. Integrasi dengan Teknologi Cloud: Penggunaan layanan cloud untuk memastikan aksesibilitas dan keamanan data, serta mendukung kolaborasi antar pengguna.
- ## 4. Manfaat Dokumentasi Berbasis Aplikasi
- a. Implementasi dokumentasi berbasis aplikasi memberikan berbagai manfaat, antara lain:
  - b. Aksesibilitas: Memungkinkan pengguna mengakses informasi kapan saja dan di mana saja.
  - c. Efisiensi: Mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencari informasi dan meningkatkan produktivitas.
  - d. Kolaborasi: Mendukung kerja sama antar departemen dan individu melalui berbagi informasi yang mudah
  - e. Pelestarian Pengetahuan: Menyimpan pengetahuan institusi untuk digunakan oleh generasi mendatang.
- ## 5. Tujuan Dokumentasi Berbasis Aplikasi

Dokumentasi kegiatan secara manual sebelumnya dilakukan menggunakan arsip fisik atau file digital yang disimpan secara lokal, yang berisiko hilang, sulit diakses, dan tidak efisien. Aplikasi ini bertujuan untuk:

- a. Mempermudah penyimpanan dan pencarian data kegiatan jurusan.
- b. Meningkatkan efisiensi pengelolaan data kegiatan.
- c. Menyediakan akses informasi yang cepat dan terpusat.

## 6. Fitur Utama Aplikasi

Aplikasi dokumentasi berbasis web yang dikembangkan mencakup fitur-fitur berikut:

- a. Input Kegiatan: Pengguna (dosen atau admin) dapat memasukkan detail kegiatan seperti nama kegiatan, tanggal, tempat, dan dokumentasi (foto, file).
- b. Laporan Kegiatan: Sistem dapat menghasilkan laporan kegiatan berdasarkan kriteria waktu atau jenis kegiatan.
- c. Manajemen User: Ada sistem login yang membedakan hak akses pengguna (admin, dosen).
- d. Pencarian dan Filter Data: Mempermudah pengguna dalam mencari kegiatan tertentu.

## 7. Teknologi yang Digunakan

- a. Bahasa pemrograman: PHP
- b. Database: MySQL
- c. Framework: Belum spesifik disebutkan, tapi arsitektur berbasis web.
- d. Tools pendukung: Browser web dan server lokal (seperti XAMPP).

## 8. Manfaat untuk Perguruan Tinggi

- a. Efisiensi Administratif: Proses dokumentasi lebih cepat dan terstruktur.
- b. Transparansi: Data kegiatan dapat dipantau oleh pihak manajemen jurusan.
- c. Keamanan Data: Risiko kehilangan data berkurang karena disimpan di server.
- d. Aksesibilitas: Data bisa diakses kapan saja oleh pihak yang berwenang.

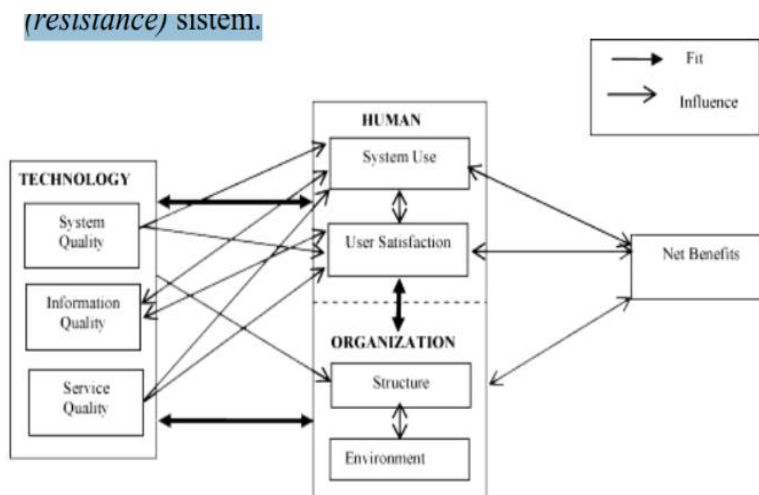
## **F. Evaluasi Implementasi Menggunakan HOT**

Penggunaan Learning Management System (LMS) mempunyai peran untuk melengkapi proses pembelajaran konvensional. Penggunaan e-learning dapat memberikan potensi komunikasi interaktif antara mahasiswa dengan dosen lebih tinggi serta pengaksesan materi pembelajaran lebih banyak, sehingga e-learning dapat meningkatkan tingkat interaktivitas dan efisiensi proses belajar (Poluan et al., 2014). Mahasiswa dalam proses pembelajaran mempunyai progresif lebih tinggi dan berkembang dengan implementasi e-learning sebagai sarana proses perkuliahan (Sukorini et al., 2024).

Perguruan tinggi di Indonesia sebagian besar menerapkan sistem e-learning sebagai sarana pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi. Beberapa aktivitas perguruan tinggi, penggunaan e-learning untuk pengunggahan dokumen (Silabus, RPS, Materi perkuliahan) dan pembelajaran seperti diskusi dan pengumpulan tugas (Khasanah & Imani, 2022). Penerapan e-learning dievaluasi menggunakan persepsi pengguna, karena pengguna yang

merasakan manfaat sistem e-learning. Kesuksesan penerapan teknologi informasi ada beberapa faktor yang mempengaruhi, dan penerapan teknologi informasi dikatakan gagal, dikarenakan sistem informasi tidak kompatibel dengan tujuan organisasi dalam proses bisnis. Kepuasan pengguna (user satisfaction ) adalah salah satu variabel dependen yang paling penting yang digunakan dalam mengukur kesuksesan. Berdasarkan hal tersebut maka faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi elearning dievaluasi menggunakan pendekatan HOT Fit model yang dinilai dari kepuasan pengguna dalam implementasi elearning perlu dilakukan penelitian lebih lanjut (Efgivia, 2020).

Human-Organization-Technology (HOT) Fit Model merupakan kerangka baru untuk mengevaluasi kesuksesan sistem informasi. Pemodelan untuk mengevaluasi system information yaitu Human Organization Technology (HOT) Fit Model. Pemodelan ini mempunyai komponen penting yaitu Human (manusia), Organization (organisasi) dan technology (teknologi). Komponen human (manusia) meliputi system use (penggunaan sistem) yang terdiri dari penggunanya siapa (who use it), tingkatan pengguna (level of user), harapan, pengetahuan, pelatihan, dan sikap penerimaan (acceptance) atau sikap penolakan (resistance) sistem (Lestariningsih et al., 2020).



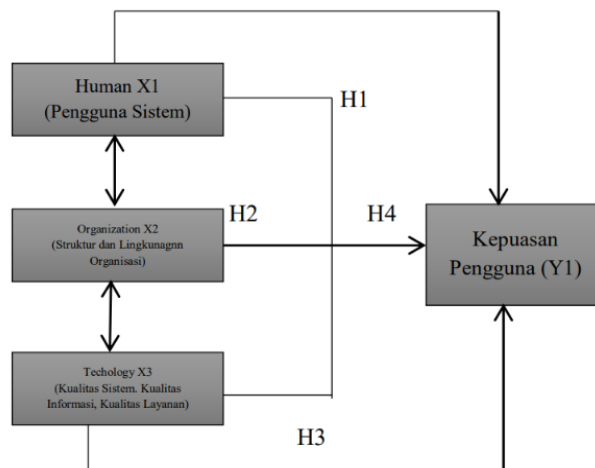
Gambar 2.1 Human-Organization-Technology (HOT) Fit Mode

Sumber : (Lestariningsih et al., 2020)

Evaluasi keberhasilan implementasi sistem e-learning di perguruan tinggi dengan menggunakan pendekatan HOT Fit Model, yaitu sebuah model evaluasi yang mencakup tiga komponen utama: Human (pengguna), Organization (struktur dan lingkungan organisasi), dan Technology (kualitas sistem, informasi, dan layanan). Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana keberhasilan sistem e-learning dapat dilihat dari kepuasan pengguna dan manfaat yang dirasakan. Melalui analisis model struktural, hasil

penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information quality), dan kualitas layanan (service quality) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Selanjutnya, kepuasan pengguna terbukti secara signifikan mempengaruhi penggunaan sistem serta manfaat (net benefit) dari implementasi e-learning. Komponen organisasi, termasuk dukungan struktural dan lingkungan institusional, juga memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan sistem. Seluruh variabel dalam model dinyatakan reliabel dan valid dengan nilai R-square yang tinggi, yang menunjukkan bahwa model HOT Fit efektif dalam mengevaluasi sistem informasi berbasis e-learning. Penelitian ini merekomendasikan bahwa perguruan tinggi perlu memperhatikan faktor-faktor teknologi, manusia, dan organisasi secara terpadu agar implementasi e-learning dapat memberikan manfaat maksimal (Lestariningsih et al., 2020).

Model penelitian yang diadopsi dari HOT Fit Model seperti yang diperlihatkan pada Gambar 2



Gambar 2.2, Modifikasi Model Human-OrganizationTechnology

Sumber : (Lestariningsih et al., 2020)

Model hot fit pada Gambar 2 menjelaskan bahwa kepuasan pengguna (Y) dipengaruhi oleh Human (X1), Organization (X2), Technology (X3).

Table 2.1 Deskripsi Indikator Pengukuran Variabel HOT Fit Model

Variabel	Indikator	Item
<b>Human (X1)</b>	Kemampuan Penggunaan sistem	a. Penggunaan e-learning mempercepat proses pencarian informasi b. Penggunaan e-learning mempermudah pekerjaan

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Penggunaan e-learning membantu tugas sehari-hari</li> <li>d. Membantu dalam mengambil keputusan</li> </ul>
<b>Organization (X2)</b>	Struktur organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aplikasi merupakan peningkatan dalam kinerja</li> <li>b. Dukungan perangkat keras dan lunak yang disediakan</li> <li>c. Peningkatan komunikasi</li> <li>d. Dukungan pihak lembaga</li> </ul>
	Lingkungan organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Manajemen mendukung secara finansial</li> <li>b. Dukungan dari pemerintah</li> <li>c. Dukungan infrastruktur dan sumber daya</li> </ul>
<b>Technology (X3)</b>	Kualitas sistem	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem mudah digunakan</li> <li>b. Sistem cepat diakses</li> <li>c. Sistem jarang mengalami error</li> <li>d. Sistem mudah dipelajari</li> <li>e. Keamanan data dengan login pengguna</li> </ul>
	Kualitas informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi tepat dan akurat</li> <li>b. Informasi sesuai kenyataan</li> <li>c. Informasi lengkap</li> <li>d. Informasi mudah dibaca</li> <li>e. Informasi up to date</li> </ul>
	Kualitas layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Layanan teknis cepat</li> <li>b. Adanya buku panduan/manual book</li> <li>c. Adanya layanan bantuan teknis bila terjadi masalah</li> </ul>
<b>Outcome (Y1)</b>	Kepuasan pengguna	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi sesuai kebutuhan</li> <li>b. Informasi yang diberikan tepat waktu dan akurat</li> <li>c. Format informasi yang ditampilkan sesuai kebutuhan</li> <li>d. Sistem mudah digunakan</li> <li>e. Informasi yang diberikan up to date</li> </ul>

### **BAB III**

#### **EVALUASI IMPLEMENTASI KINERJA SISTEM INFORMASI**

##### **A. Tingkat Adopsi Dan Penggunaan Sistem Dokubisa**

Sistem Informasi Manajemen Dokubisa (Dokumentasi Kebidanan Berbasis Sasaran) mulai dirancang sejak bulan Agustus 2024 dan secara resmi diimplementasikan pada bulan September 2024. Sistem ini dikembangkan oleh Program Studi Profesi Bidan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta dengan tujuan awal untuk memenuhi kebutuhan dokumentasi praktik klinik mahasiswa dalam mencatat asuhan kebidanan secara sistematis dan berbasis standar pelayanan. Dokubisa juga dirancang sebagai media pembelajaran digital yang mendukung penilaian keterampilan klinik mahasiswa secara real-time oleh dosen atau pembimbing praktik.

Sejak peluncurannya, sistem ini telah digunakan oleh dua angkatan mahasiswa, dengan total populasi 183 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, tercatat sekitar 150 mahasiswa yang aktif perharinya dalam menggunakan platform Dokubisa untuk mendokumentasikan asuhan kebidanan di lahan praktik, baik di rumah sakit, puskesmas, maupun praktik mandiri bidan. Data ini menunjukkan tingkat adopsi awal yang cukup tinggi, dengan persentase pengguna aktif 81%. Pengguna aktif meliputi mahasiswa profesi, dosen pembimbing klinik, serta pembimbing lapangan di fasilitas kesehatan mitra.

Tingkat penggunaan yang konsisten ini memperlihatkan bahwa sistem Dokubisa tidak hanya diterima secara baik oleh mahasiswa, tetapi juga dirasakan manfaatnya dalam mempermudah proses pencatatan dan pelaporan praktik klinik. Berdasarkan hasil pemantauan dan umpan balik dari pengguna, sistem ini memfasilitasi proses evaluasi keterampilan mahasiswa secara terstruktur dan mempermudah koordinasi akademik antara institusi dan lahan praktik.

Seiring berjalannya waktu, peningkatan sistem informasi Dokubisa tidak hanya terbatas pada dokumentasi praktik klinik kebidanan, namun mulai diusulkan sebagai platform lintas profesi yang dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa di bidang kesehatan untuk keperluan dokumentasi kegiatan perkuliahan luar ruangan, termasuk KKN dan praktik profesi non kesehatan. Hal ini menjadi pertimbangan strategis untuk memperluas jangkauan fungsionalitas sistem, menjadikannya sebagai bagian dari sistem informasi pendidikan dan layanan praktik berbasis teknologi digital di lingkungan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Dengan tingkat adopsi yang cukup signifikan dan respons positif dari pengguna, evaluasi awal menunjukkan bahwa implementasi sistem Dokubisa berpotensi besar untuk

dikembangkan menjadi sistem dokumentasi praktik terintegrasi lintas program studi, dengan dukungan berkelanjutan dari institusi dan peningkatan fitur yang menyesuaikan kebutuhan pengguna di lapangan.

### **B. Evaluasi Organisasi: Struktur Organisasi, SOP, Manfaat Sistem Informasi**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa merupakan inovasi digital yang dikembangkan melalui kolaborasi antara mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi dan Program Magister Kebidanan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta untuk mendukung proses pembelajaran praktik klinik pada Program Studi Profesi Bidan, khususnya dalam dokumentasi asuhan kebidanan yang sistematis, berbasis standar, dan terdampingi secara digital oleh dosen pembimbing atau preceptor.

Seiring dengan penerapannya, SIM Dokubisa diadopsi secara institusional oleh Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dan dikelola oleh BPTSI (Badan Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi) UNISA. Sistem ini dapat diakses oleh berbagai jenis pengguna (user) yaitu mahasiswa, dosen pembimbing (termasuk admin), dan preceptor. Kedepannya diharapkan rancangan pengembangan user menjadi lima level akses: mahasiswa, dosen, admin, superadmin, dan preceptor, dengan batasan hak akses sesuai peran masing-masing.

Meskipun sistem ini berjalan fungsional, hingga saat ini belum tersedia SOP resmi dalam pengembangan dan implementasinya. Proses penyesuaian lebih banyak bersifat adaptif, berdasarkan kebutuhan pengguna lapangan. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik awal penerapan sistem informasi pendidikan di perguruan tinggi yang seringkali masih berkembang secara bertahap.

### **C. Evaluasi Kegunaan : Efektivitas Dan Efisiensi, Pendukung Pengambilan Keputusan)**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa terbukti telah efektif dalam mendukung pengumpulan dokumentasi asuhan kebidanan oleh mahasiswa di lahan praktik. Efektivitas ini ditunjukkan melalui kemampuan sistem dalam memfasilitasi pencatatan yang sistematis dan akurat, yang selanjutnya dapat langsung dipantau dan diperiksa oleh dosen maupun preceptor secara real time. Sistem ini juga efisien karena dilengkapi dengan fitur *accepted*, yang menandakan bahwa dokumentasi telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing, serta adanya form penilaian yang memungkinkan dosen atau preceptor memberikan nilai langsung pada masing-masing laporan. Selain itu, mahasiswa maupun dosen dapat melihat rekapitulasi laporan asuhan yang sudah maupun yang belum dikerjakan, sehingga menciptakan transparansi dalam proses pembimbingan dan penilaian.

Dari sisi manajemen waktu, sistem ini belum menetapkan *deadline* pelaporan karena disesuaikan dengan pola rotasi (*round*) praktik klinik mahasiswa yang berbeda-beda, serta pertimbangan realistis bahwa tidak semua mahasiswa akan mendapatkan kasus sesuai target pada setiap rotasi. Oleh karena itu, pengaturan waktu pelaporan yang fleksibel dengan batas akhir di penghujung seluruh rotasi dinilai lebih sesuai. Kendati demikian, masih terdapat celah karena mahasiswa yang telah lulus belum tervalidasi secara otomatis dalam sistem dan tetap memiliki akses penuh, sehingga diperlukan pengaturan otorisasi akses lanjutan. Namun demikian, fitur filter yang tersedia memungkinkan dosen atau preceptor untuk menyaring mahasiswa berdasarkan *round* bimbingannya dan melihat progres dokumentasi yang sudah maupun yang belum dilakukan.

Lebih jauh, aplikasi ini memiliki potensi untuk menjadi platform multifungsi yang tidak hanya mencakup dokumentasi asuhan kebidanan, tetapi juga presensi kehadiran, penugasan, penilaian, dan rekap target laporan. Sistem DokuBisa tidak hanya berfungsi sebagai platform unggah laporan atau dokumentasi dalam bentuk file, tetapi juga memungkinkan mahasiswa untuk mencatat dan menyusun dokumentasi asuhan secara langsung melalui lembar kerja (*sheet*) yang tersedia. Selain itu, sistem ini memiliki kemampuan untuk melakukan pencadangan (*backup*) terhadap seluruh data penilaian maupun laporan-laporan penting yang diperlukan dalam setiap sesi *rounding*. Salah satu keunggulan utama dari DokuBisa adalah kemampuannya dalam mengidentifikasi jenis laporan yang harus diselesaikan mahasiswa, serta menyesuaikan format *sheet* atau fitur unggahan file sesuai dengan jenis dan kebutuhan laporan yang ditentukan. Penyesuaian ini didasarkan pada target capaian yang telah dipilih mahasiswa dalam setiap putaran klinik (*round*). Karena sistem DokuBisa telah terintegrasi dengan SIMPTT (Sistem Informasi Manajemen Praktik Terpadu Terstruktur), maka secara otomatis sistem dapat menyesuaikan jenis laporan yang diperlukan berdasarkan beban studi mahasiswa dan instruksi atau input yang diberikan oleh dosen pembimbing.

Dengan fitur-fitur ini, SIM Dokubisa mendukung pengambilan keputusan akademik dan pembimbingan yang lebih terarah dan berbasis data. Evaluasi kegunaan ini menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi aspek efektivitas dan efisiensi sebagai bagian penting dari kinerja sistem informasi pendidikan dan pelayanan kesehatan yang terintegrasi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Meskipun SIM Dokubisa telah menunjukkan efektivitas dan efisiensi dalam mendukung dokumentasi praktik mahasiswa, evaluasi lebih lanjut menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan/kendala yang perlu diperhatikan seperti yang terjadi

dilapangan atau lahan praktek pada saat mahasiswa mengakses Dokubisanya proses pegisian Asuhan tidak tersave secara otomatis pada saat terjadi gangguan atau terputusnya server, maka disaat login harus diisi ulang atau dibuat dari awal kemudian Kurang fleksibel saat digunakan untuk konsultasi dengan perseptor. Dari sisi efektivitas, salah satu kendala utama adalah belum adanya sistem validasi otomatis yang membatasi akses mahasiswa setelah mereka dinyatakan lulus. Hal ini menyebabkan mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya masih dapat mengakses platform, sehingga berpotensi menimbulkan kebingungan dalam pemantauan dan rekapitulasi data oleh dosen maupun admin. Selain itu, ketiadaan batas waktu (deadline) yang terstruktur untuk setiap stase praktik juga menjadi hambatan dalam mengoptimalkan fungsi sistem sebagai alat manajemen waktu. Selama ini, deadline hanya ditentukan fleksibel di akhir seluruh rotasi, yang memungkinkan keterlambatan pelaporan oleh mahasiswa tanpa ada mekanisme pengingat atau pengendali waktu selama proses praktik berlangsung.

Fleksibilitas mahasiswa dalam memilih sendiri *round* praktik juga menjadi tantangan. Dari mekanisme pemilihan round praktik oleh mahasiswa secara mandiri, tanpa proses *enrollment* resmi dari dosen atau preceptor. Fleksibilitas ini memang memudahkan mahasiswa, namun di sisi lain berisiko menyebabkan ketidaksesuaian antara jadwal praktik formal dengan pencatatan di sistem, yang pada akhirnya menyulitkan dosen dalam memverifikasi keterlibatan mahasiswa secara tepat. Meskipun sudah tersedia fitur filter untuk menyaring mahasiswa per round, efektivitas fitur ini sangat bergantung pada ketepatan data yang dimasukkan oleh mahasiswa sendiri.

Dari sisi efisiensi, sistem juga masih memiliki ketergantungan pada proses validasi manual oleh dosen atau preceptor tanpa adanya notifikasi otomatis atau alur terintegrasi dengan sistem penilaian dan pelaporan. Hal ini berpotensi memperlambat proses pembimbingan, terutama jika jumlah mahasiswa bimbingan cukup banyak. Selain itu, meskipun SIM Dokubisa memiliki potensi untuk difungsikan sebagai platform presensi, dokumentasi, dan penilaian secara terpadu, integrasi antara ketiga fungsi tersebut belum berjalan secara otomatis dan penuh. Selain itu, akses login yang masih menggunakan sistem token tanpa fitur auto-refresh menjadi salah satu kelemahan teknis. Ketika token kedaluwarsa, pengguna harus melakukan login ulang secara manual, yang dapat mengganggu kenyamanan dan kelancaran dalam mengakses sistem, terutama saat proses bimbingan atau input data. Selain itu, SIM Dokubisa belum memiliki fitur komunikasi interaktif yang memungkinkan konsultasi langsung antara mahasiswa, preceptor, dan dosen dalam satu platform. Ketidakhadiran fitur ini menyebabkan alur komunikasi masih

bergantung pada media eksternal seperti grup pesan singkat, yang tidak terdokumentasi dalam sistem dan berpotensi menimbulkan miskomunikasi.

Dengan demikian, meskipun secara umum sistem telah berjalan baik, beberapa kekurangan dari segi efektivitas dan efisiensi masih perlu ditangani secara sistematis agar sistem ini benar-benar optimal sebagai platform pendukung pendidikan kebidanan berbasis teknologi informasi di lingkungan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

#### **D. Evaluasi Teknologi: Kualitas Data, Kualitas Informasi, Kecepatan, Keamanan Data**

Berdasarkan evaluasi yang ada untuk kualitas datanya sistem Dokubisa mencatat data praktik mahasiswa secara sistematis dan sesuai standar pelayanan. Ini menunjukkan bahwa data yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, karena diinput oleh mahasiswa dan divalidasi oleh dosen pembimbing maupun preceptor. Informasi yang dihasilkan sangat relevan dan bermanfaat, terutama dalam mendukung proses pembelajaran. Dokubisa membantu penilaian keterampilan klinik mahasiswa secara real-time, sehingga informasi yang disajikan dapat langsung digunakan untuk evaluasi dan pengambilan keputusan akademik. Sistem ini proses data secara cepat dan efisien. Hal ini terlihat dari kemampuannya menyajikan hasil evaluasi keterampilan mahasiswa secara langsung saat dilapangan praktik, yang mempermudah koordinasi antara dosen pembimbing dan preceptor.

Untuk keamanan data sendiri masih perlu ditingkatkan. Dikarnakan saat ini belum ada SOP resmi yang mendukung untuk pengelolaan sistem, sehingga pengamanan data masih bersifat adaptif. Namun, pengembangan sistem ke depan dirancang untuk memiliki level akses berbeda, yang menunjukkan arah perbaikan dalam kontrol dan keamanan data.

Dari hasil evaluasi terhadap aspek teknologi dalam implementasi SIM Dokubisa, secara umum sistem ini menunjukkan kemajuan positif dalam pengelolaan dan penyimpanan data berbasis digital. Seluruh data pengguna dan dokumentasi praktik mahasiswa telah terorganisir dengan baik dalam satu sistem basis data terpusat berbentuk big data, yang memungkinkan pemantauan dan pelacakan progres secara menyeluruh. Struktur data ini menjadi keunggulan tersendiri karena mendukung efisiensi proses pencarian, rekap, dan validasi laporan dalam skala besar.

Namun demikian, dari sisi kualitas informasi, belum adanya standar operasional prosedur (SOP) formal maupun nota kesepahaman (MoU) terkait batasan hak akses, struktur pelaporan, dan mekanisme operasional menyebabkan output informasi masih sangat bergantung pada inisiatif pengguna dan hasil rapat koordinasi internal. Sistem pengembangan juga bersifat fleksibel dan adaptif, menyesuaikan kebutuhan user yang

diusulkan melalui forum diskusi, tanpa kerangka pengembangan sistematis yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini berdampak pada inkonsistensi fitur antar periode penggunaan serta potensi kesenjangan pemahaman antar penggunaan

Dari sisi kecepatan dan kualitas akses, aplikasi berbasis web ini cukup stabil, namun belum mendukung fitur interaktif yang memungkinkan komunikasi real-time antara mahasiswa, dosen, dan preceptor. Interaksi masih bergantung pada platform eksternal, yang menyulitkan pencatatan riwayat bimbingan secara terintegrasi di dalam sistem. Selain itu, mekanisme login masih menggunakan sistem token, namun belum dilengkapi dengan auto-refresh, sehingga pengguna yang tidak aktif dalam waktu tertentu harus login ulang secara manual. Meskipun hal ini tidak mengganggu fungsionalitas utama, tetapi menurunkan kenyamanan dan efisiensi pengguna saat proses bimbingan atau input data berlangsung lama.

Dari sisi keamanan, sistem telah dibangun dalam format HTTPS terenkripsi, yang merupakan standar minimal untuk melindungi pertukaran data antara pengguna dan server. Hal ini menunjukkan bahwa aspek dasar keamanan data sudah diperhatikan, meskipun pengelolaan autentikasi pengguna masih dapat ditingkatkan, misalnya melalui fitur verifikasi ganda atau log aktivitas yang lebih transparan.

Secara keseluruhan, evaluasi dari aspek teknologi menunjukkan bahwa SIM Dokubisa telah memiliki fondasi sistem data dan keamanan yang baik, namun masih perlu penguatan dari sisi pengaturan kebijakan formal, peningkatan fitur interaktif, serta optimalisasi akses dan pengalaman pengguna agar mendukung efisiensi dan kualitas informasi secara berkelanjutan.

Sistem SIM Dokubisa menunjukkan performa baik dalam hal kualitas data, informasi, dan kecepatan. Namun, aspek keamanan data masih perlu diperkuat dengan pengembangan SOP dan pengaturan hak akses yang lebih jelas.

#### **E. Evaluasi Dari Beberapa Sumber Informan Menggunakan Metode Dan Instrument Yang Tepat (Kuesioner, Wawancara, Tentang Kendala, Dampak, Tingkat Kepuasan, Kesesuaian Dengan Kebutuhan Area Yang Perlu Diperbaiki Pada**

Evaluasi implementasi SIM Dokubisa dilakukan melalui pengumpulan data dari berbagai informan kunci, yaitu mahasiswa, dosen, staf administrasi, dan pengelola sistem, menggunakan metode wawancara semi-struktural yang disusun berdasarkan indikator kepuasan pengguna, kendala teknis, kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna, serta area yang perlu diperbaiki. Hasil wawancara dengan user admin dan pengelola sistem menunjukkan bahwa pada masa awal penggunaan, aplikasi berbasis web ini sempat

mengalami kendala teknis yang cukup signifikan, seperti sistem *maintenance* yang tidak terjadwal dan proses *backup* data yang tidak tepat sasaran dalam mengaitkan round dengan preceptor maupun dosen pembimbing. Namun, setelah dilakukan pengembangan dan penyesuaian oleh tim pengelola, kendala teknis tersebut sudah tidak lagi menjadi masalah utama. Saat ini, tantangan yang paling menonjol justru berasal dari sisi pengguna (*user-side*), khususnya terkait adaptasi SDM terhadap digitalisasi sistem informasi, baik pada level mahasiswa, dosen, maupun tenaga administrasi.

Sebagian mahasiswa mengungkapkan bahwa kesesuaian antara jadwal round praktik dan alokasi kasus di lapangan belum selalu seimbang, yang mengakibatkan keluhan dari preceptor terkait penumpukan mahasiswa pada rotasi berikutnya dan berimplikasi pada keterlambatan dokumentasi serta proses penilaian yang tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Dosen dan preceptor juga menyampaikan bahwa meskipun sistem membantu dalam pelacakan dan penilaian asuhan, mereka masih menghadapi keterbatasan waktu dalam melakukan validasi secara langsung, terutama bila jumlah mahasiswa bimbingan cukup banyak dalam satu round. Dari sisi staf administrasi, tantangan terletak pada sinkronisasi data dan otorisasi akses pengguna, terutama dalam proses validasi mahasiswa aktif dan lulusan.

Secara umum, tingkat kepuasan terhadap sistem berada pada kategori cukup puas hingga puas, namun seluruh informan sepakat bahwa penyesuaian terhadap kebutuhan pengguna dan perbaikan fitur integrasi antardata perlu ditingkatkan. Dengan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun SIM Dokubisa telah berfungsi dengan baik secara teknis, keberhasilan implementasinya masih sangat bergantung pada peningkatan kapasitas pengguna, keselarasan sistem dengan kebutuhan praktik di lapangan, serta penguatan mekanisme operasional yang mendukung efisiensi dan keberlanjutan penggunaan sistem kedepannya.

Dalam konteks evaluasi, keberhasilan implementasi SIM Dokubisa dapat dianalisis menggunakan pendekatan HOT Fit Model (Human–Organization–Technology) sebagaimana digunakan oleh Tri Lestariningsih et al. (2020) dalam evaluasi sistem e-learning di perguruan tinggi. Model ini mencakup tiga komponen utama:

1. Human (Pengguna Sistem): mencakup siapa saja pengguna sistem, seberapa sering mereka menggunakannya, serta bagaimana persepsi, pelatihan, dan tingkat penerimaan mereka terhadap sistem. Dalam konteks Dokubisa, mahasiswa sebagai pengguna utama merasakan kemudahan dalam dokumentasi praktik, sementara dosen dan preceptor mendapat kemudahan dalam melakukan penilaian.

2. Organization (Struktur dan Lingkungan Organisasi): berkaitan dengan dukungan institusi, kebijakan, dan infrastruktur pendukung. Pengelolaan sistem oleh BPTSI menjadi poin penting, namun belum tersedianya SOP menjadi hambatan dalam standarisasi penggunaan lintas program studi.
3. Technology (Teknologi): menilai kualitas sistem, informasi, dan layanan. Dokubisa menawarkan antarmuka yang sederhana dan mudah diakses, meskipun masih diperlukan pengembangan fitur seperti sistem pelaporan otomatis dan integrasi dengan sistem akademik yang lebih luas.

Menurut hasil studi oleh Lestariningsih et al., kepuasan pengguna menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan sistem informasi. Dalam konteks Dokubisa, tingginya tingkat keterlibatan mahasiswa dan rekomendasi untuk memperluas sistem ke seluruh kegiatan luar ruangan di universitas menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap user satisfaction dan net benefit, dua indikator penting dalam model HOT Fit.

Dengan demikian, implementasi SIM Dokubisa telah menunjukkan performa awal yang menjanjikan, meskipun masih perlu penyempurnaan dari sisi organisasi dan teknologi. Evaluasi berbasis HOT Fit model memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan sistem ini menjadi lebih adaptif, terintegrasi, dan berdampak luas bagi pendidikan dan pelayanan kebidanan di masa depan.

*Table 3.1 Evaluasi HOT Fit Model SIM Dokubisa*

<b>Komponen</b>	<b>Aspek yang Dievaluasi</b>	<b>Temuan</b>	<b>Area yang Perlu Diperbaiki</b>
<b>Human</b>	Penggunaan sistem oleh mahasiswa, dosen, dan preceptor	a. Sebagian besar mahasiswa aktif menggunakan sistem. b. Kendala waktu validasi. c. Fleksibilitas validasi mahasiswa berdasarkan round pilihan mahasiswa d. Fleksibilitas pengumpulan dan pelaporan tugas	a. Perlu pelatihan penggunaan sistem secara berkala. b. Perlu penyederhanaan proses validasi melalui integrasi SIMPTT untuk menyesuaikan KRS mahasiswa c. Sinkronisasi jadwal round

			<p>dengan jumlah target kasus yang realistis. Filter round lebih presisi (enroll oleh dosen dibutuhkan).</p> <p>d. Sistem perlu dibatasi aksesnya secara otomatis setelah mahasiswa dinyatakan lulus.</p>
	Adaptasi terhadap digitalisasi	<p>a. SDM masih beragam dalam kesiapan teknologi.</p> <p>b. Staf admin tidak hanya pengelola SIM, tetapi juga masih termasuk dosen di dalamnya, sehingga masih butuh bimbingan dalam manajemen data.</p>	<p>Peningkatan literasi digital pengguna dan bimbingan teknis intensif.</p>
<b>Organization</b>	Dukungan struktural institusi	<p>a. Respon yang baik, mengharapkan system dapat diadopsi secara lebih luas</p>	<p>Perlu peningkatan fitur dan kenyamanan pengguna</p>
	Pengelolaan system	<p>a. Pengelolaan sistem sudah berada di bawah BPTSI UNISA.</p> <p>b. Hanya terdapat 1 developer</p> <p>c. User admin adalah dosen (merangkap)</p> <p>d. SOP resmi belum tersedia, sehingga peningkatan fitur sesuai dengan kebutuhan user.</p>	<p>a. Perlu penambahan tim developer</p> <p>b. Perlu penyusunan SOP penggunaan sistem dan otorisasi pengguna.</p>

<b>Technology</b>	Kualitas sistem & fitur	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis teknologi berupa aplikasi berbentuk web</li> <li>b. Sistem stabil, kendala teknis awal sudah teratasi.</li> <li>c. Penyimpanan data terintegrasi dalam big data</li> <li>d. Keamanan data telah dibangun dalam format HTTPS terenkripsi</li> </ul>	Pemantauan dan evaluasi kualitas system secara berkala
	Kualitas Layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mekanisme login Masih menggunakan token yang tidak auto-refresh.</li> <li>b. Tidak ada autosave, laporan hilang saat server terputu</li> <li>c. Kemudahan Penggunaan akses di lapangan masih kurang karena aplikasi kurang adapted mobile system, sehingga harus buka laptop di lapangan yang menyulitkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tambahkan sistem auto-refresh token untuk kenyamanan akses.</li> <li>b. Tambahkan fitur autosave untuk menghindari kehilangan data</li> <li>c. Kembangkan aplikasi yang lebih mobile-friendly, bisa diakses lewat perangkat yang lebih praktis (misal HP/tablet)</li> </ul>
	Kualitas Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat memfasilitasi pengumpulan laporan, dan pelaporan asuhan</li> <li>b. Belum tersedia ruang konsultasi interaktif antara mahasiswa, dosen, dan preceptor sekaligus di dalam platform yang langsung membenahi ketepatan laporan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tambahkan fitur komunikasi/chat/konsultasi interaktif terintegrasi di sistem.</li> <li>b. Perlu fitur komunikasi interaktif untuk bimbingan dan</li> </ul>

		Hanya terdapat fitur ACC dan komentar terhadap dokumen yang tidak interaktif	revisi laporan, bukan hanya accept/decline
<b>Outcome</b>	Kepuasan pengguna	Pengguna menyatakan cukup puas dengan fitur tetapi terdapat beberapa aspek yang perlu perbaikan/ peningkatan	Perlu penambahan, perbaikan, dan peningkatan pada beberapa titik fitur untuk meningkatkan kenyamanan akses

## BAB IV

### PEMBAHASAN USULAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI

Berdasarkan hasil evaluasi system Dokubisa yang telah dilakukan dengan metode HOT Fit Model, maka dengan pertimbangan efektivitas dan efisiensi sumber daya, keterbatasan waktu, dan dukungan dari berbagai pihak, maka usulan krusial yang dapat terlaksana adalah penambahan fitur fitur auto-save yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem.

#### Usulan Penambahan Fitur DOKUBISA Untuk Mahasiswa

Salah satu usulan penambahan fitur yang krusial untuk tampilan mahasiswa adalah implementasi fitur auto-save pada formulir input laporan. Fitur ini dirancang untuk mencegah kehilangan data yang mungkin terjadi akibat gangguan jaringan, penutupan browser yang tidak disengaja, atau masalah teknis lainnya. Berikut adalah penjelasan mengenai cara kerja fitur auto-save yang diusulkan:

Penggunaan localStorage kurang tepat, seharusnya menggunakan indexeddb yang bisa multiple. Kalau localStorage bisa hanya daya tampungny yg nanti jadi masalah.

##### 1. Deteksi Perubahan Data Formulir (menggunakan watch)

Sistem akan secara aktif memantau setiap perubahan yang terjadi pada objek data formulir input. Setiap kali mahasiswa mengetik atau mengubah data di bidang formulir, perubahan tersebut akan terdeteksi.

```
1  javascript
2      // ... existing code ...
3      watch(form.value, () => {
4          if (!isEditMode.value) {
5              saveDraft();
6          }
7      }, { deep: true });
8      // ... existing code ...
9  
```

Gambar 4.1. Watch Detection

Pada kode, ada `watch` \*effect\* yang memantau setiap perubahan pada objek `form.value` (yang berisi semua data input dari formulir).

## 2. Debouncing untuk Efisiensi

Untuk menghindari penyimpanan yang terlalu sering dan memberatkan kinerja browser, fungsi penyimpanan draft akan dibungkus dalam mekanisme debounce . Ini berarti bahwa fungsi penyimpanan hanya akan dieksekusi setelah jeda waktu tertentu (misalnya, 1 detik) tidak ada lagi perubahan pada formulir. Hal ini memastikan bahwa penyimpanan dilakukan secara efisien dan tidak mengganggu pengalaman pengguna. Ini mencegah terlalu seringnya operasi penyimpanan yang bisa memberatkan **browser**.

```
1  javascript
2  \
3  const debounce = (func, delay) => {
4    let timeout;
5    return function(...args) {
6      const context = this;
7      clearTimeout(timeout);
8      timeout = setTimeout(() => func.apply(context, args), delay);
9    };
10 };
11
12 const saveDraft = debounce(() => {
13   try {
14     const { file, ...formWithoutFile } = form.value;
15     localStorage.setItem(DRAFT_STORAGE_KEY,
16 JSON.stringify(formWithoutFile));
17     console.log('Draf laporan disimpan secara otomatis.');
```

*Gambar 4.2. Debouncing*

## 3. Penyimpanan Draf ke localStorage :

Data formulir yang telah diubah akan disimpan secara otomatis sebagai draf ke localStorage browser. Data ini akan diubah menjadi format string JSON sebelum disimpan. localStorage dipilih karena merupakan solusi penyimpanan sisi klien yang efektif dan tidak memerlukan interaksi dengan backend server, sehingga proses penyimpanan draf menjadi lebih cepat dan responsif,

Ketika `saveDraft` dieksekusi, ia mengambil semua data dari `form.value` (kecuali file yang diunggah) dan mengubahnya menjadi **STRING JSON**. String JSON ini kemudian disimpan ke `localStorage` **browser** di bawah kunci `DRAFT_STORAGE_KEY` (`inputFormDraft`). Proses ini terjadi pada baris `305:308:src/views/InputForm.vue`  
`localStorage.setItem(DRAFT_STORAGE_KEY, JSON.stringify(formWithoutFile));`

#### 4. Pemuatan Draf dari localStorage :

Ketika mahasiswa kembali membuka formulir input, sistem akan memeriksa localStorage untuk mendeteksi apakah ada draf laporan yang belum selesai tersimpan.

```
const draft = localStorage.getItem(DRAFT_STORAGE_KEY);
if (draft) {
  const parsedDraft = JSON.parse(draft);
  if (!isEditMode.value) {
    Object.assign(form.value, parsedDraft);
    form.value.file_path = '';
    console.log('Draf laporan dimuat.');
```

...  
alert('Draf laporan yang belum selesai terdeteksi dan dimuat.');

```
  }
}
} catch (e) {
  console.error('Kesalahan saat memuat draf dari localStorage:', e);
  localStorage.removeItem(DRAFT_STORAGE_KEY);
}
};
// ... existing code ...
---
```

*Gambar 4.3. Pemuatan Draf*

Jika ditemukan draf, sistem akan secara otomatis memuat kembali data tersebut ke dalam formulir, memungkinkan mahasiswa untuk melanjutkan pekerjaan mereka dari titik terakhir.

Pada saat inilah **alert** "Draf laporan yang belum selesai terdeteksi dan dimuat." muncul. Ini terjadi pada baris ``305:317:src/views/InputForm.vue

```
alert('Draf laporan yang belum selesai terdeteksi dan dimuat.');
```

*Gambar 4.4. Alert Draf*

#### 5. Penghapusan Draf

Setelah laporan berhasil dikirim atau formulir direset, draf yang tersimpan di localStorage akan dihapus untuk menjaga kebersihan data dan menghindari kebingungan.

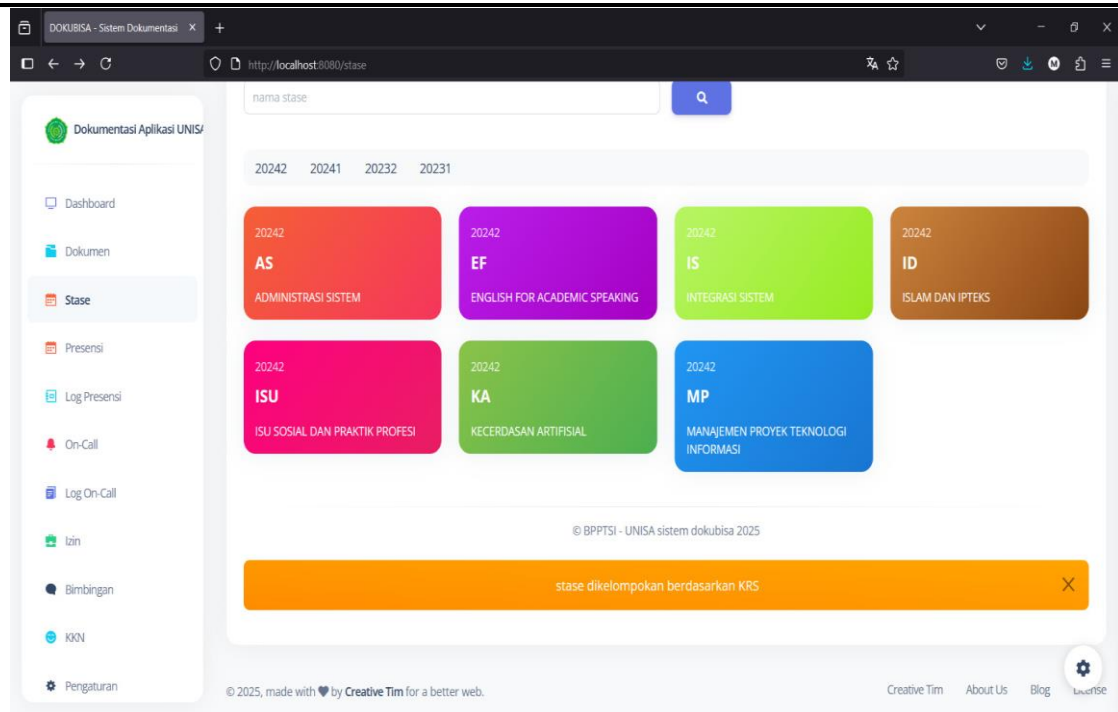
Implementasi fitur auto-save ini akan sangat membantu mahasiswa dalam proses pengisian laporan, memberikan rasa aman bahwa pekerjaan mereka tidak akan hilang secara tiba-tiba, dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

## Kesimpulan Mengenai Backend:

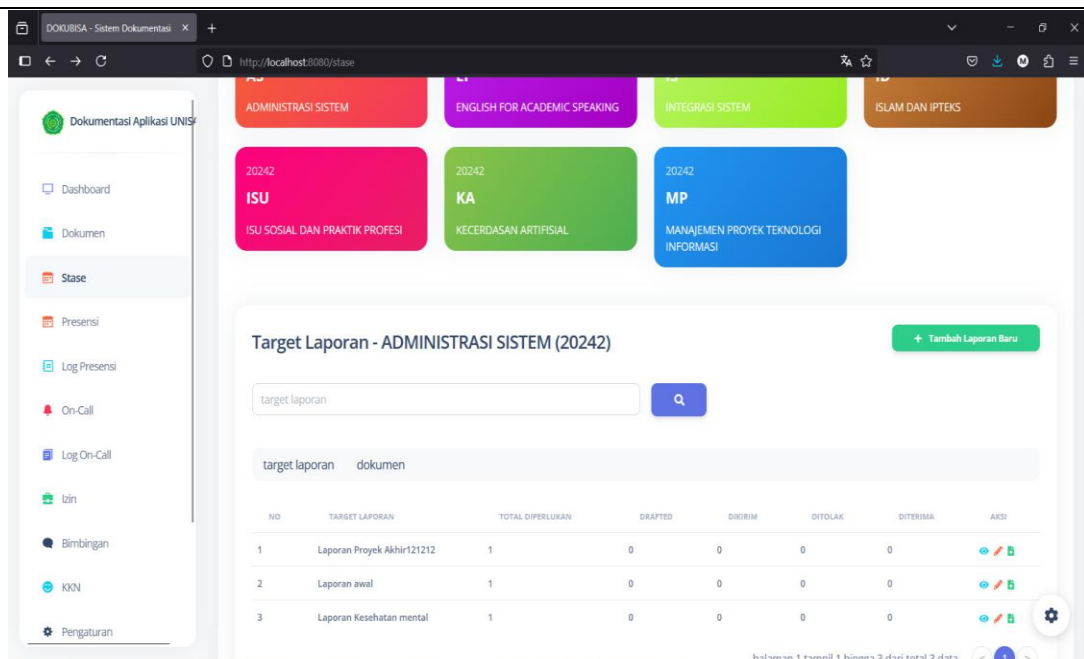
Dari analisis kode `InputForm.vue`, dapat disimpulkan bahwa fitur auto-save draf laporan ini tidak menggunakan satupun file PHP backend. Ini adalah fitur client-side murni yang memanfaatkan `localStorage` browser untuk persistensi data draf.

Tabel 4.1. Contoh Implementasi Program

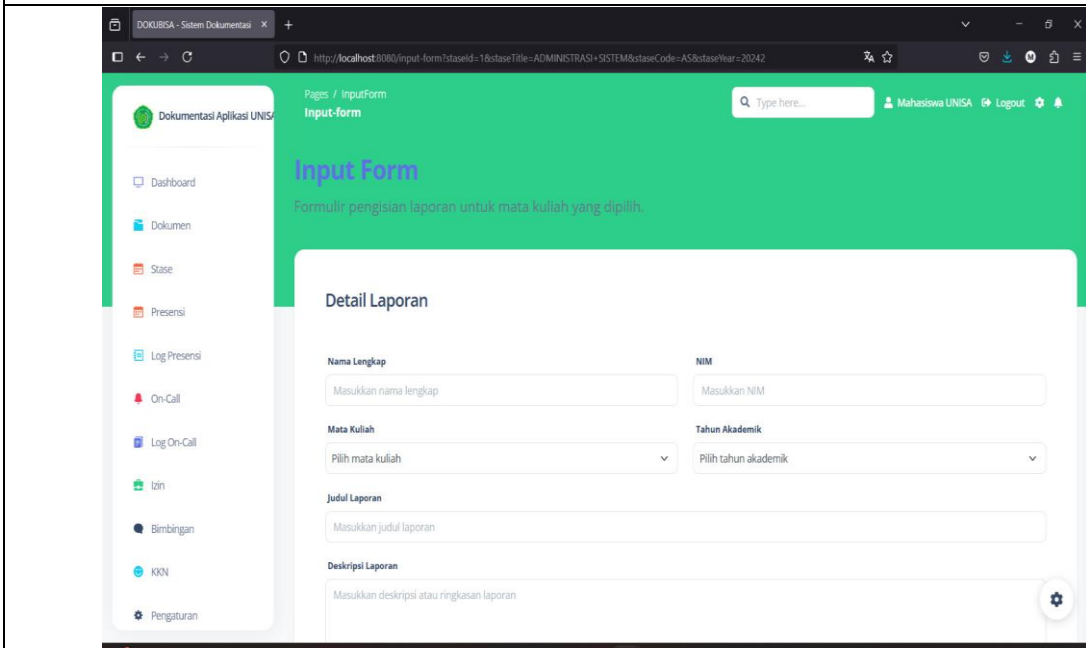
### 1. Masuk ke halaman stase untuk memilih stase yang diinginkan.



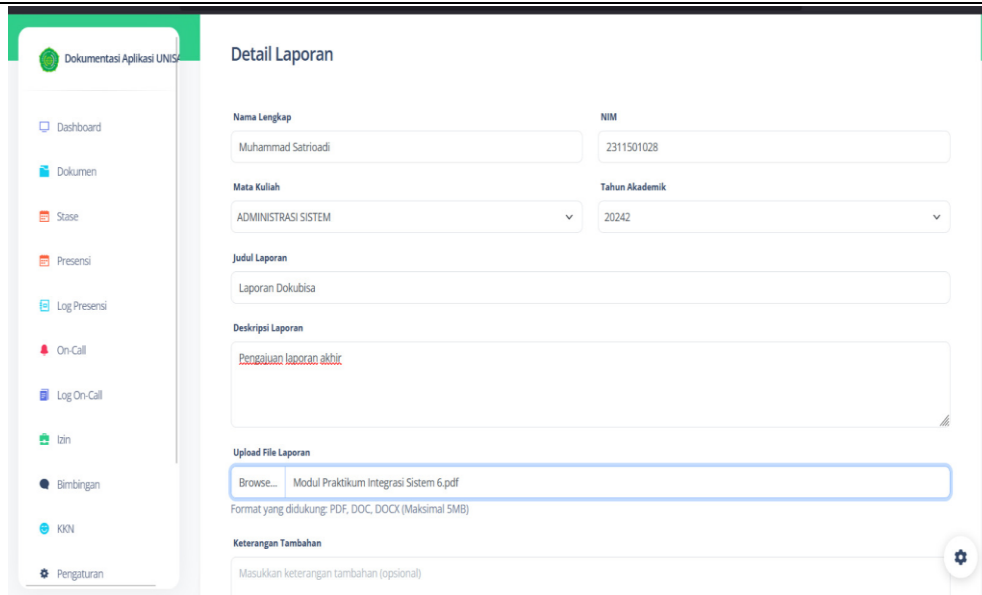
### 2. Pada stase yang dipilih akan muncul pilihan untuk menambah laporan baru.



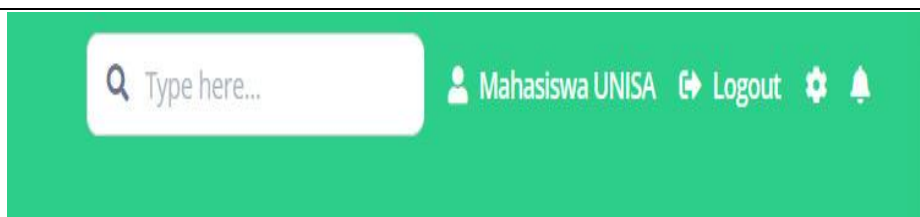
**a. Masuk ke halaman laporan untuk input form**



**b. Mencoba mengisi data pada form (tidak diisi lengkap untuk mencoba fitur autosave)**



**c. Langsung logout dari halaman isi form (simulasi jika tiba2 jaringan putus atau logout mendadak)**



#### d. kembali login

## Sign In

Enter your email and password to sign in

mahasiswa@unisa.ac.id

••••••••

Remember me

Sign in

Don't have an account? [Sign up](#)

#### e. Masuk kembali ke stase yang kita pilih tadi

Dokumentasi Aplikasi UNISA

Filter Stase

nama stase

20242 20241 20232 20231







20242 <b>AS</b> ADMINISTRASI SISTEM	20242 <b>EF</b> ENGLISH FOR ACADEMIC SPEAKING	20242 <b>IS</b> INTEGRASI SISTEM	20242 <b>ID</b> ISLAM DAN IPTEKS
20242 <b>ISU</b> ISU SOSIAL DAN PRAKTIK PROFESI	20242 <b>KA</b> KECERDASAN ARTIFISIAL	20242 <b>MP</b> MANAJEMEN PROYEK TEKNOLOGI INFORMASI	

© BPPTSI - UNISA sistem dokubisa 2025

stase dikelompokan berdasarkan KRS

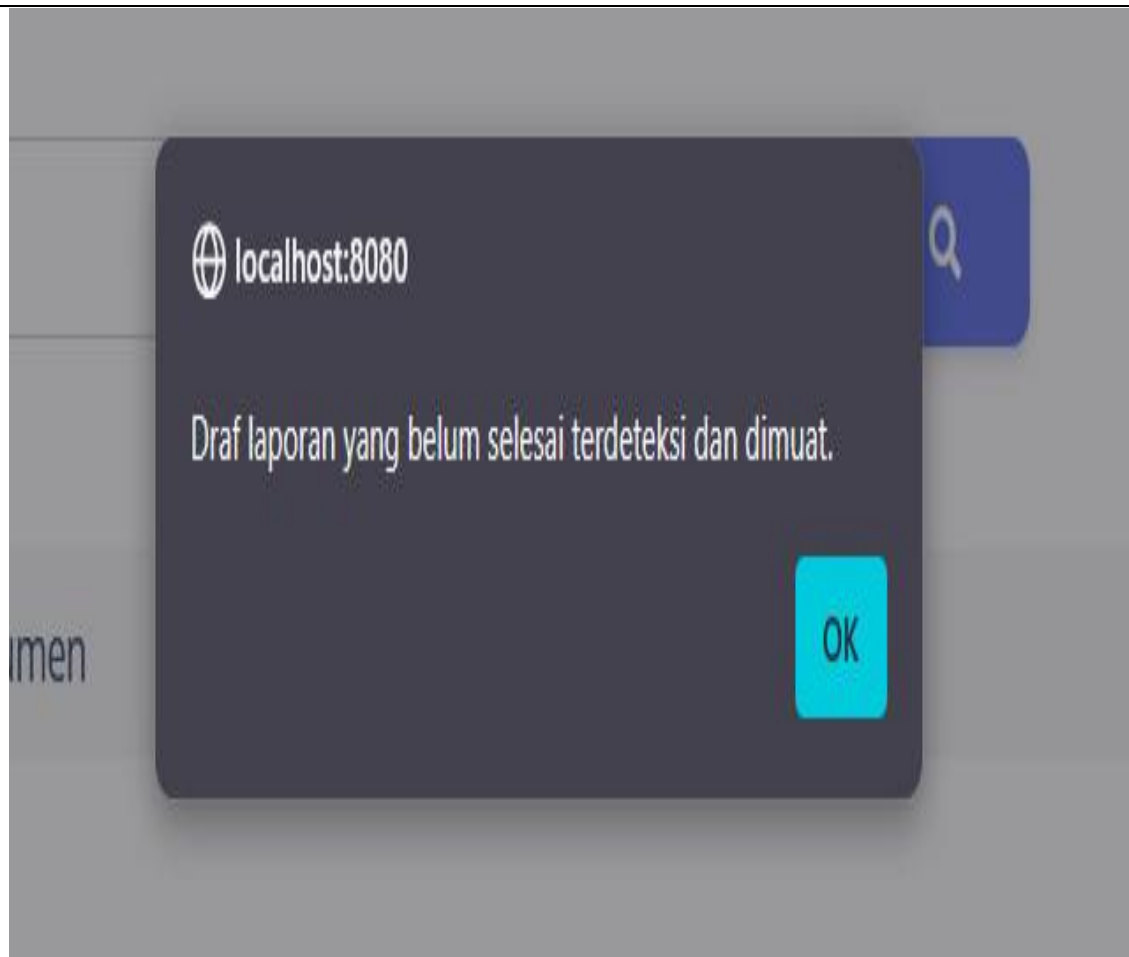
**f. Masuk ke halaman tambah laporan yang sudah kita isi tadi**

The screenshot shows the 'Target Laporan - ADMINISTRASI SISTEM (20242)' page. It features a search bar with the text 'target laporan' and a search icon. Below the search bar is a table with the following data:

NO	TARGET LAPORAN	TOTAL DIPERLUKAN	DRAFTED	DIKIRIM	DITOLAK	DITERIMA	AKSI
1	Laporan Proyek Akhir121212	1	0	0	0	0	 
2	Laporan awal	1	0	0	0	0	 
3	Laporan Kesehatan mental	1	0	0	0	0	 

At the bottom of the table, it says 'halaman 1 tampil 1 hingga 3 dari total 3 data'. The page footer includes '© BPPTSI - UNISA sistem dokubisa 2025' and a notification 'stase dikelompokan berdasarkan KRS'.

**g. Secara otomatis data yang sudah kita isi sebelumnya akan terdeteksi**



## h. Data yang sudah diisi di awal akan ditampilkan lagi tanpa mengulang dari awal

**Dokumentasi Aplikasi UNIS**

- Dashboard
- Dokumen
- Stase
- Presensi
- Log Presensi
- On-Call
- Log On-Call
- Izin
- Bimbingan
- KKN
- Pengaturan

**Nama Lengkap**  
Muhammad Satrioadi

**NIM**  
2311501028

**Mata Kuliah**  
ADMINISTRASI SISTEM

**Tahun Akademik**  
20242

**Judul Laporan**  
Laporan Dokubisa

**Deskripsi Laporan**  
Pengejauan laporan akhir

**Upload File Laporan**  
Browse... Modul Praktikum Integrasi Sistem 6.pdf  
Format yang didukung: PDF, DOC, DOCX (Maksimal 5MB)

**Keterangan Tambahan**  
Masukkan keterangan tambahan (opsional)

**Informasi Kesehatan Pasien**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa telah menjawab kebutuhan integrasi istem informasi pendidikan dan pelayanan kesehatan. Sistem informasi ini berbebtuk Aplikasi Web yang bertujuan untuk mempermudah pembelajaran di luar kampus. Saat ini, telah dimanfaatkan oleh Program Studi Profesi Bidan dalam mendokumentasikan asuhan, mencatat, pelaporan, pengumpulan, serta penilaian praktik. Sistem ini memberi kemudahan interaksi serta proses pembimbingan antara mahasiswa, dosen, serta Clinical Instructure terkait asuhan yang telah diberikan mahasiswa kepada pasien. Dari sisi keamanan, sistem telah dibangun dalam format HTTPS terenkripsi, yang merupakan standar minimal untuk melindungi pertukaran data antara pengguna dan server. Hasil evaluasi menggunakan teknik *Human, Organization, Technology (HOT) Fit Model*, ditemukan beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Berdasarkan skala prioritas, permasalahan yang paling krusial dan dapat diatasi segera yakni pada sistem yang belum disertai fitur Auto-Save dan Auto Refresh yang dikeluhkan oleh mahasiswa, kendala tersebut menyebabkan proses pendokumentasian, pelaporan, dan pencatatan tidak optimal, karena ditengah prosesnya, aplikasi akan otomatis log out setelah satu jam digunakan, apabila tidak ada fitur auto-save, maka hasil peerjaan mahasiswa akan hilang dan hal tersebut tidak efektif dan tidak efisien. Maka, diusulkan rancangan fitur tambahan untuk mengatasi hal tersebut

#### **B. Saran**

1. Pengembangan Studi dan Literatur
  - a. Selain menggunakan metode wawancara, juga diperlukan analisis secara kuantitatif enggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam melakukan. Pada kegiatan praktik ini, analisis evaluasi masih dilakukan secara wawancara, sehingga perlu dilakukan analisis secara metode kuantitatif untuk mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa.
  - b. Mengingat adanya keterbatasan dalam aspek biaya, tenaga, dan waktu, maka tidak semua temuan yang memerlukan perbaikan dapat langsung ditindaklanjuti. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak guna menyelesaikan permasalahan yang teridentifikasi melalui

proses evaluasi pada laporan ini. Hal ini penting untuk mendorong peningkatan kenyamanan pengguna serta optimalisasi pemanfaatan aplikasi secara berkelanjutan.

- c. Perlu identifikasi lebih lanjut terkait kebermanfaatan localstorage sebagai solusi auto-save pada system, meliputi pertimbangan dari berbagai case dan kelemahannya. Perlu adanya rancangan lebih lanjut terkait fitur yang dapat menyelesaikan permasalahan auto-save yang tidak hanya dapat mengatasi kendala login-logout, tetapi juga ketika user mengganti sheet/pekerjaan baru.
- d. Perlu adanya evaluasi dan rancangan lebih lanjut terkait penggunaan rancangan system yang lebih reliabel (penyimpanan yang lebih besar, menangani beberapa case lain, dan mampu menyimpan dokumen multiple), seperti indexgb.

## 2. Mahasiswa, Dosen, dan Pembimbing

Perlunya peningkatan tingkat adaptasi terhadap kemajuan teknologi melalui literasi maupun diskusi dengan pihak lain seperti dosen atau admin terkait kendala dan pemanfaatan aplikasi

## 3. Institusi terkait

Berdasarkan evaluasi, terdapat keterbatasan jumlah SDM sebagai developer aplikasi, sehingga peningkatan kualitas fitur belum bisa dilakukan karena skala prioritas baru untuk menambahkan fitur yang belum ada pada proses bisnis *by request user*. Selain itu, pihak penyedia aplikasi disarankan untuk melakukan evaluasi dan pemeliharaan (*maintenance*) secara rutin dan terjadwal, guna memastikan bahwa performa sistem tetap stabil, kebutuhan pengguna terpenuhi, dan kualitas layanan aplikasi terus terjaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jumaili, A. A., Ahmed, K. K., Al-Jalehawi, A. K., Al-Fatlawi, B. G., Al-Rekabi, M. D., Al-Sawad, O. S., Shari, F. H., & Sorofman, B. (2021). Evaluating the use of informational technologies by students of healthcare colleges for academic purposes over a five-year period. *Education and Information Technologies*, 26(5), 5269–5289. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10533-z>
- Ali, M., & Wahid, F. (2016). Permasalahan Implementasi Sistem Informasi Di Perguruan Tinggi Swasta. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 17–21. <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/register/article/view/441>
- Alyass, A., Turcotte, M., & Meyre, D. (2015). From big data analysis to personalized medicine for all: challenges and opportunities. *BMC Medical Genomics*, 8, 33. <https://doi.org/10.1186/s12920-015-0108-y>
- Efgivia, M. G. (2020). Pemanfaatan Big Data Dalam Penelitian Teknologi. *Educate Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 2–7. <https://doi.org/10.32832/educate.v5i2.3381>
- Gkrimpizi, T., Peristeras, V., & Magnisalis, I. (2023). Classification of Barriers to Digital Transformation in Higher Education Institutions: Systematic Literature Review. *Education Sciences*, 13, 764. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educsci13070746>
- Granados Moreno, P., Joly, Y., & Knoppers, B. M. (2017). Public-Private Partnerships in Cloud-Computing Services in the Context of Genomic Research. *Frontiers in Medicine*, 4, 3. <https://doi.org/10.3389/fmed.2017.00003>
- Indonesia., K. K. R. (2020). *Panduan Penggunaan Aplikasi SIM ASIK*. Kemenkes RI.
- Irawan, D., Refachriati, A., Sweetly, M., & Toar, M. J. (2023). Kapabilitas Tata Kelola Keamanan Informasi Menggunakan Cobit5 Pada Perguruan Tinggi Graha Kirana. *JPPIE Jurnal Hasi Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*, 2(1), 71–75. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.47233/jppie.v2i1.703>
- Khasanah, L., & Imani, F. F. (2022). Literature Review Evaluation of Hospital Management Information System (SIMRS) Implementation Using Hot-Fit Method. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 10(1). <https://doi.org/10.47794/jkhws>
- Lestariningsih, T., Artono, B., & Afandi, Y. (2020). Evaluasi Keberhasilan Implementasi E-learning dengan Metode Hot Fit Model. *Innovation in Research of Informatics (INNOVATICS)*, 2(1), 22–27.
- Molnár-Gábor, F., Lueck, R., Yakneen, S., & Korbel, J. O. (2017). Computing patient data in the cloud: practical and legal considerations for genetics and genomics research in Europe and internationally. *Genome Medicine*, 9(1), 58. <https://doi.org/10.1186/s13073-017->

- Nasution, M. I. P. N. (2025). Transformasi Digital : Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Organisasi. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 627–634. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.61722/jemba.v2i1.675>
- Poluan, F., Lumenta, A., & Sinsuw, A. (2014). Evaluasi Implementasi Sistem E-Learning Menggunakan Model Evaluasi Hot Fit Studi Kasus ISSN : 2301-8364. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 4(2), 1–6.
- Pool, J., Akhlaghpour, S., & Fatehi, F. (2020). Towards a contextual theory of Mobile Health Data Protection (MHDP): A realist perspective. *International Journal of Medical Informatics*, 141, 104229. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2020.104229>
- Pratama, A. S., Sari, S. M., Hj, M. F., Badwi, M., & Anshori, M. I. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence , Big Data Dan Otomatisasi Terhadap Kinerja SDM Di Era Digital 2. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(4), 108–123. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.2739>
- Qur'aini, A., & Firdaus, R. (2024). Integrasi Teknologi Bagi Mahasiswa Dalam Sistem Informasi Manajemen. *JICN : Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 4429–4436. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Safiah, N., Suhada, A., Rosli, N., & Ismiah, N. (2025). Implementation of effective teaching based on Islamic educational psychology in early childhood. *Edusoshum : Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 5, 275–289. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v5i3.152>
- Salahuddin, S., Ambarwati, A., Noor, M., Azam, A., Studi, P., Informasi, S., Komputer, F. I., Narotama, U., Studi, P., Informasi, S., Komputer, F. I., Narotama, U., Studi, P., Informatika, T., Komputer, F. I., & Narotama, U. (2018). Identifikasi risiko keamanan informasi menggunakan iso 27005 pada sebuah perguruan tinggi swasta di surabaya. *Seminar Nasional Sistem Informasi 2018, 9 Agustus 2018 Fakultas Teknologi Informasi – UNMER Malang*, 990–996.
- Sukorini, R. S., Marini, A., & Aulia, R. N. (2024). New Era Of Higher Education: Digital Transformation And Information System Management. *IMProvement Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*, 11(2), 154–166. <https://doi.org/10.21009/improvement.v11i2.49441>
- Wager, K. A., Lee, F. W., & Glaser, J. P. (2021). Health care information systems: a practical approach for health care management.

# Lampiran 1. Poster Usulan



Program Studi Kebidanan  
Program Magister



Teknologi  
Informasi  
UNISA Yogyakarta



# Usulan Rancangan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

## DOKUBISA UNISA YOGYAKARTA-PROTOTYPE AUTO-SAVE

### Karya Kolaborasi Mahasiswa Magister Kebidanan & S1 Teknologi Informasi

Izza Fitrotun Nisa, Dulce Maria Guterres, Merlin Christiani Ferreira, Hilman Satia  
Pebrian, Fuad Fadhil 'Azhim, Dewi Nur Aisa, Muhammad Satrioadi, Abel Hendistya  
Jaya Saputra, Ahmad Nurcholiq

**Pembimbing Akademik**  
Dr. Asri Hidayat, S.SiT, M.Keb.

**Pembimbing Lahan**  
Muhammad Nur Rochim, S.Kom

### RUMUSAN MASALAH

Bagaimana efektivitas dan efisiensi dampak implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa dalam pengelolaan dokumen dan proses administrasi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta ?

### TUJUAN

Mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengembangkan efektivitas dan efisiensi dampak implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa dalam pengelolaan dokumen dan proses administrasi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

### LATAR BELAKANG

- Digitalisasi mendorong institusi pendidikan untuk tidak hanya beradaptasi, tetapi juga berinovasi dalam menghadapi tantangan pengelolaan data akademik dan transparansi informasi. Tantangan tersebut menuntut tersedianya akses teknologi yang mampu mendukung seluruh aktivitas akademik dan administrasi secara efektif dan efisien. Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai solusi strategis untuk mengelola data dan informasi yang kompleks, sekaligus sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan operasional kampus yang terintegrasi (Qur'aini & Firdaus, 2024).
- Dokubisa (Dokumentasi berbasis Aplikasi UNISA) merupakan sebuah sistem yang dikembangkan oleh Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA) Yogyakarta sejak Agustus 2024 dan mulai digunakan pada September 2024. Sistem ini berfungsi sebagai alat evaluasi keterampilan dokumentasi Mahasiswa oleh dosen atau pembimbing untuk memastikan kontinuitas mutu pencatatan dan pelaporan asuhan kebidanan yang sistematis, terstruktur, dan sesuai standar berbasis bukti (evidence-based practice).
- Melalui usulan rencana pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dokubisa, diharapkan dapat meningkatkan fungsionalitas, integrasi, kemudahan penggunaan, dan kebermanfaatannya secara lebih luas, sehingga dapat menjadi instrumen pembelajaran yang responsif, adaptif, dan berbasis mutu di era digital.

### METODE

- Evaluasi sistem menggunakan metode HOT (Human, Organization, Technology) Fit Model
- Evaluasi dilakukan dengan cara studi literatur, studi dokumen, observasi aplikasi sistem, dan wawancara user

### PRIORITAS MASALAH

Komponen	Aspek yang Dievaluasi	Temuan	Area yang Perlu Diperbaiki
Technology	Mekanisme login	Masih menggunakan token yang tidak	Tambahkan sistem auto-refresh token untuk kenyamanan akses.
	Fitur Teknis Penyimpanan data	Tidak ada autosave, laporan hilang saat server	Tambahkan fitur autosave untuk menghindari kehilangan data

### RANCANGAN USULAN

#### watch' detection

```
1 javascript
2 // ... existing code ...
3 watch(form.value, () => {
4   if (lisEditMode.value) {
5     saveDraft();
6   }
7 }, { deep: true });
8 // ... existing code ...
9
```

#### Debouncing untuk Efisiensi

```
1 javascript
2
3 const debounce = (func, delay) => {
4   let timeout;
5   return function(...args) {
6     clearTimeout(timeout);
7     timeout = setTimeout(() => func.apply(this, args), delay);
8   };
9 };
10
11 const saveDraft = debounce(() => {
12   const { file, ...formWithoutFile } = form.value;
13   localStorage.setItem('draft', JSON.stringify(formWithoutFile));
14   console.log('Draf laporan disimpan secara otomatis.');
```

#### Pemuatan Draf dari localStorage

Ketika 'saveDraft' dieksekusi, ia mengambil semua data dari 'form.value' (kecuali file yang diunggah) dan mengubahnya menjadi STRING JSON. String JSON ini kemudian disimpan ke 'localStorage' browser di bawah kunci 'DRAFT STORAGE KEY' ('inputFormDraft'). Proses ini terjadi pada baris '305:308src/views/InputForm.vue:localStorage.setItem(DRAFT\_STORAGE\_KEY, JSON.stringify(formWithoutFile));'

#### Penyimpanan Draf ke localStorage

```
1 const draft = localStorage.getItem(DRAFT_STORAGE_KEY);
2 if (draft) {
3   const parsedDraft = JSON.parse(draft);
4   if (parsedDraft) {
5     Object.assign(form.value, parsedDraft);
6     form.value.file.path = '';
7     console.log('Draf laporan dimuat.');
```

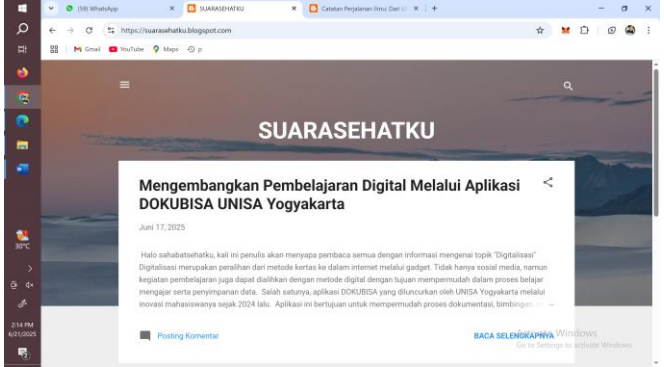
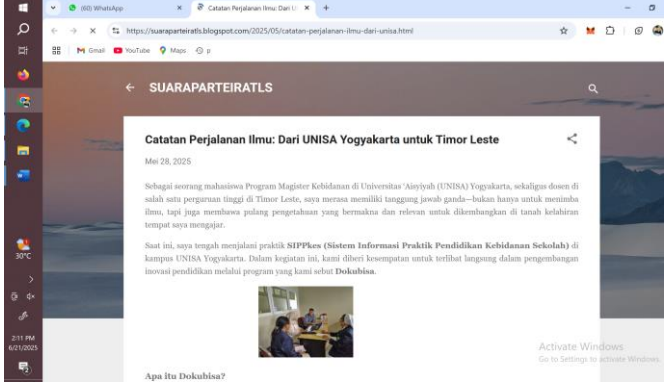

#### Penghapusan Draf

Penghapusan Draf localStorage akan dihapus untuk menjaga kebersihan data

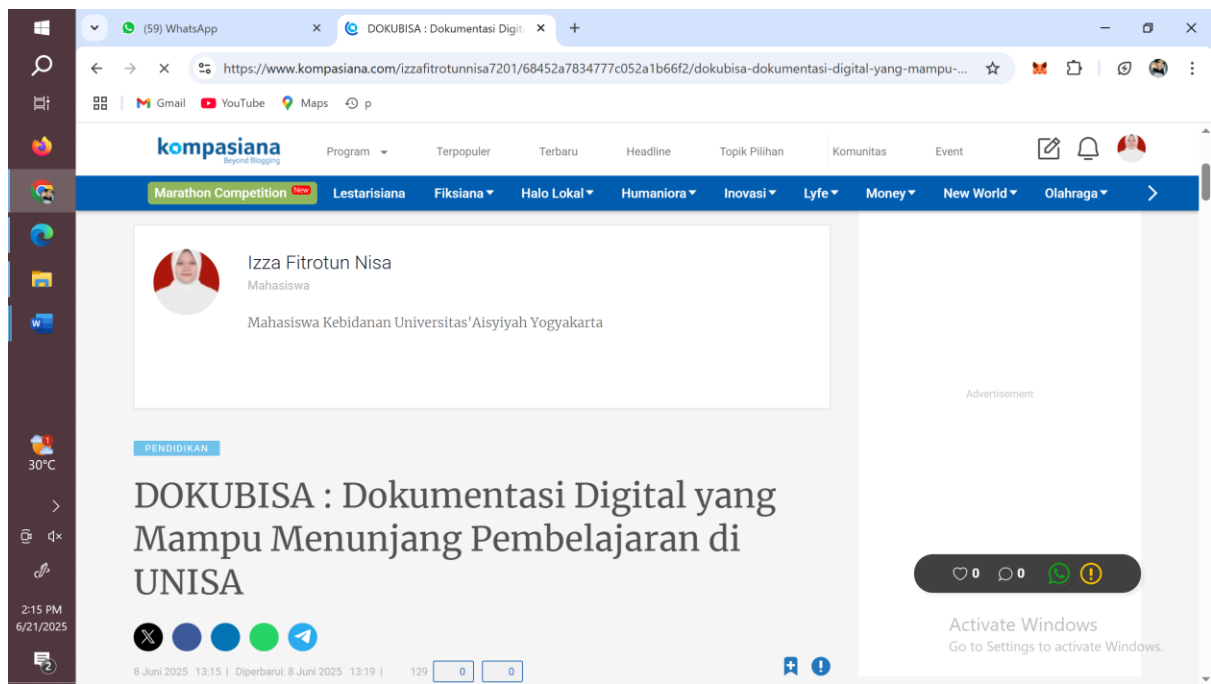
### REFERENSI



## Lampiran 2. Publikasi Blog Pribadi

Nama Mahasiswa	Link	Dokumentasi
Izza Fitrotun Nisa	<a href="https://suarasehatku.blogspot.com/">https://suarasehatku.blogspot.com/</a>	
Dulce Maria Gutteres	<a href="https://suaraparteiratls.blogspot.com/2025/05/catatan-perjalanan-ilmu-dari-unisa.html">https://suaraparteiratls.blogspot.com/2025/05/catatan-perjalanan-ilmu-dari-unisa.html</a>	
Merlin Christiani Ferreira	<a href="https://ochyferreira.blogspot.com/2025/06/pratik-sippkes-oleh-mahasiswa-s2.html">https://ochyferreira.blogspot.com/2025/06/pratik-sippkes-oleh-mahasiswa-s2.html</a>	

### Lampiran 3. Publikasi Media Massa Online Kelompok



<https://www.kompasiana.com/izzafitrotunnisa7201/68452a7834777c052a1b66f2/dokubisa-dokumentasi-digital-yang-mampu-menunjang-pembelajaran-di-unisa>

## Lampiran 4. Kartu Bimbingan

### KARTU BIMBINGAN

Nama Kelompok : Kelompok 2  
 Nama Praktik Lahan : Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
 Pembimbing : Dr. Asri Hidayat, S.SiT., M.Keb.  
 Nama Project : SIM DOKUBISA

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Masukan	Tanda Tangan
1	27 Mei 2025	Pengenalan SIM Dokubisa serta kendala yang dialami dengan Pembimbing Lapangan	Menggal sumber kendala disesuaikan dengan kebutuhan user	M. Nur Rochman S.Kom
2	30 Mei 2025	Bimbingan Laporan BAB 1 s/d BAB 3 dengan Pembimbing Akademik	Menggal tingkat adopsi SIM Dokubisa dan masukan User CI Lahan Praktik	Dr. Asri Hidayat
3	31 Mei 2025	Bimbingan Logbook dan progress laporan dengan Pembimbing Lahan	Menyusun Project menyesuaikan hasil observasi dengan mahasiswa TI	M. Nur Rochman S.Kom
4	30 Mei 2025	Bimbingan Rencana Rancangan Aplikasi	Observasi kemampuan fitur aplikasi	M. Nur Rochman S.Kom
5	2 Juni 2025	Bimbingan Rancangan Aplikasi	Rekomendasi draft fitur Auto-Save	M. Nur Rochman S.Kom
6	21 Juni 2025	Bimbingan Laporan dan Poster dg Dosen	Final draft Laporan.	Dr. Asri Hidayat
7	24 Juni 2025	Bimbingan laporan dan poster dg CI	Tambahkan tombol tujuan dan berikan kemampuan data pada form. Perbaiki tampilan penggunaan local storage dalam menyelesaikan case lain dalam aplikasi.	M. Nur Rochman S.Kom
8			Siapa login user, misalkan admin, saat login sheet? local storage bisa simpan data yg berukuran 5MB. Perbaiki tampilan folder untuk auto save jika bisa dilakukan. serahkan untuk studi selanjutnya.	M. Nur Rochman S.Kom
9				

## Lampiran 5. Daftar Hadir

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
 Jl. Ring Road Barat 63 Mlangi Nogotirto Gamping Sleman 55292 Telp.(0274) 374427 Fax.(0274) 389440

DAFTAR KEHADIRAN  
 PRODI MAGISTER KEBIDANAN  
 SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN DAN PELAYANAN KESEHATAN

NO	NAMA MAHASISWA	Tgl 26 Mei 2025		Tgl 27 Mei 2025		Tgl 28 Mei 2025		Tgl 29 Mei 2025		Tgl 30 Mei 2025		Tgl 31 Mei 2025		Tgl 01 Juni 2025	
		Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang
1	Izza Fitrotun Nisa'	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	L	L	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	L	L
2	Dulce Maria Guterres	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	L	L	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	L	L
3	Merlin Christiani Ferreira	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	L	L

a : Alpha  
 i : Ijin  
 s : sakit

Yogyakarta, 31 Mei 2025

Muhammad Nur Rochim, S.Kom.

## Lampiran 6. Logbook

### LOGBOOK








Nama : Izza Fitrotun Nisa'  
 Dulce Maria Gutierrez  
 Merlin Christiani Ferreira





Nama Wahana Praktik : Universitas 'Aisiyah Yogyakarta

Pembimbing Lapangan : Muhammad Nur Rochim, S.Kom.

Pembimbing Pendidikan : Dr. Asri Hidayat, S.SiT., M.Keb.

Nama Project : SIM DOKUBISA

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apersepsi Penyusunan Laporan</li> <li>Penyusunan BAB I</li> </ul>		
2	27 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan BAB II</li> <li>Observasi dan wawancara dengan pembimbing lahan</li> </ul>		
3	28 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan BAB III</li> <li>Koordinasi dengan Mahasiswa Teknologi Informasi</li> </ul>	 	
4	29 Mei 2025	Libur Nasional Kenaikan Yesus	-	-

		<b>Kristus</b>		
5	30 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Akademik</li> <li>• Revisi Bab III</li> </ul>		
6	31 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan dengan Pembimbing Lahan</li> <li>• Revisi Bab III dan Penyusunan BAB IV</li> </ul>		

## Lampiran 7. Dokumentasi kegiatan

